

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT
INDONESIA PERIODE 2012-2022**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam palopo.



IAIN PALOPO

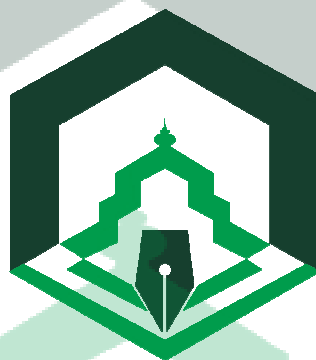
**RAMLA
1904020183**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO
2023**

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2012-2022

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam palopo.



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

RAMLA

1904020183

Pembimbing :

Hamida ,S.E.Sy.,M.E.Sy.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RAMLA

NIM : 1904020183

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 agustus 2023

Yang membuat pernyataan,




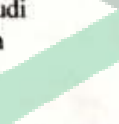
RAMLA
NIM 1904020183

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2022 yang ditulis oleh Ramla Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0183 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 06 September 2023 Miladiyah bertepatan dengan 18 Safar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 26 September 2023

TIM PENGUJI


- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Megasari, S.Pd., M.Sc. | Penguji II | () |
| 5. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 19820124 200901 2 006


Eddy Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP. 19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا
بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022 ” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak. walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Alm H. Ambo intan dan Ibunda Hj. jemma, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudaraku Abdul Asis yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Serta saya mengucapkan terimah kasih yang tak

terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M. HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, Mursyid, S.Pd., M.M. selaku sekretaris prodi perbankan syariah, Akbar Sabani, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. selaku sekretaris prodi manajemen syariah dan Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI. ketua prodi ekonomi syariah, Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku sekretaris prodi ekonomi syariah.
4. Hamida, S.E.Sy., M.E. Sy selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Hendra safri, S.E., M.M selaku dosen penguji pertama, Megasari, S.Pd., M.Sc. selaku penguji kedua yang telah memberikan banyak masukan dan juga koreksi agar penelitian ini menjadi lebih baik.

6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini.
7. Dr. Mahadin Saleh, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak Ibu dosen dan Staff IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus pada staff prodi Perbankan Syari'ah.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas PBS G), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.
10. Teman-teman KKN Posko Desa Buntu Karya tahun 2022 dan teman-teman Angkatan 2019 yang telah memberikan saran dan kerja sama yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat ku Wulandari sulastri, Rica karmila, Astira Rahman dan keluarga kakak Irmalasari, kakak Radiana yang ikut serta dan teman teman yang tidak disebutkan satu persatu yang telah banyak memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo, 21 juni 2023

Penulis

RAMLA

NIM: 1904020183



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
ؤَ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3.

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan

huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ... ا ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رُؤْيَا الأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

المَدِينَةُ الفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	
الْبِلَادُ	

: *al-falsafah*

: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ
النَّوْءُ
شَيْءٌ
أُمِرْتُ

: *ta'murūna*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnu* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN DAN SINGKATAN	vi

DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Penelitian Terdahulu yang relevan.....	11
B. Landasan Teori	14
1. Kinerja Keuangan.....	14
2. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan.....	16
3. Tahapan dalam Analisis Kinerja Keuangan	17
4. Bank Muamalat Indonesia.....	20
5. Laporan Keuangan	23
6. Indikator CAR, NPF, ROA, FDR	24
C. Kerangka pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional	37

D. Sumber data	38
E. Teknik pengumpulan data	38
F. Teknik analisis data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A.Hasil Penelitian	40
B.Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A.Kesimpulan	56
B.Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia.....	5
Tabel 2.2: Rasio CAR.....	6
Tabel 2.3: Rasio NPF.....	7
Tabel 2.4:Rasio ROA.....	8
Tabel 2.5:Rasio FDR.....	9



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	24
Gambar 3.1 Logo PT. Bank Muamalat Indonesia	33
Gambar 4.1 Laba bersih tahun 2012-2022.....	34



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Baqarah/2:278.....	10
Kutipan Ayat 2 QS an-Nisa/4:29.....	11



Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Berita Acara Ujian Seminar Hasil

Lampiran 2 : Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 3 : Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

Lampiran 4 : Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 5 : Laporan Tri wulan Bank Muamalat Indonesia



ABSTRAK

RAMLA, 2023. “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022.*” Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Hamida.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode tahun 2012-2022. Penelitian ini hanya berfokus pada Analisis kinerja keuangan yang ditentukan dengan variabel keuangan. Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Berdasarkan Indikator yaitu CAR, NPF, ROA, FDR. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2022.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan sampel laporan keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2012-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder melalui web Bank Muamalat Indonesia, serta teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan, jurnal, artikel dan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik ditinjau dari rasio keuangan NPF dan FDR yang menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia telah menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi atau menghimpun dan menyalurkan dana Masyarakat dengan baik. Sedangkan rasio ROA menunjukkan bahwa pengguna seluruh aktiva oleh Bank Muamalat Indonesia belum menghasilkan laba bersih secara optimal. dan rasio CAR menunjukkan bahwa kecukupan modal Bank Muamalat Indonesia dalam kategori baik, dimana semakin besar rasio kecukupan modal, maka tingkat keuntungan Bank Muamalat Indonesia dilihat dari kinerja keuangan dari tahun 2012- 2022 CAR 17,81%, NPF adalah 2,76%, ROA adalah 0,39% dan FDR adalah 84,36%.

Kata kunci : Analisis Kinerja Keuangan ,CAR, NPF, ROA, FDR

ABSTRACT

RAMLA, 2023.

"An Analysis of Bank Muamalat Indonesia's Financial Performance for the 2012-2022 Period." Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business. Palopo State Islamic Institute (IAIN). Supervisor Hamida..

This thesis discusses the Financial Performance Analysis of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. period 2012-2022. This study only focuses on the analysis of financial performance which is determined by financial variables. Analysis of Bank Muamalat's Financial Performance Based on Indicators namely CAR, NPF, ROA, FDR. The main objective in this study is to find out how the Financial Performance of Bank Muamalat Indonesia for the 2012-2022 period. The type of research used is quantitative descriptive research with a sample of Bank Muamalat Indonesia's quarterly financial reports from 2012-2022. This study uses secondary data via the Bank Muamalat Indonesia website, as well as data collection techniques using literature, journals, articles and financial reports. The results of this study indicate good financial performance in terms of the NPF and FDR financial ratios which indicate that Bank Muamalat Indonesia has carried out its function as an intermediary or collects and distributes public funds properly. Meanwhile, the ROA ratio shows that the use of all assets by Bank Muamalat Indonesia has not resulted in optimal net profit. and the CAR ratio shows that the capital adequacy of Bank Muamalat Indonesia is in the good category, where the greater the capital adequacy ratio, the profit level of Bank Muamalat Indonesia in terms of financial performance from 2012-2022 is 17.81%, NPF is 2.76%, ROA is 0.39% and FDR is 84.36%.

Keywords: Financial Performance Analysis, CAR, NPF, ROA, FDR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara. Perbankan di Indonesia memiliki dua sistem yaitu perbankan dengan sistem konvensional dan perbankan dengan sistem syariah. Kinerja keuangan oleh lembaga keuangan perbankan syariah sangat penting untuk menciptakan industri perbankan syariah yang kuat sehingga dapat membantu peningkatan perekonomian sektor riil. Jatuhnya perekonomian sejak saat itu menyebabkan merosotnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Peristiwa krisis ekonomi telah menyita perhatian publik dan mengupayakan solusi untuk keluar dari krisis. Saat itu, terdapat satu bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia dan tidak terkena dampak krisis ekonomi. Eksistensi Bank Muamalat sebagai pelopor pendirian perbankan syariah di Indonesia tentu saja patut dinilai kesehatan kerjanya. Kinerja keuangan Bank merujuk pada penilaian tingkat kesehatan Bank.¹

Bank Muamalat Indonesia sebagai pionir bank syariah yang ada di Indonesia. Eksistensi bank Muamalat kian kuat ketika mampu melewati badai krisis moneter di tahun 1997. Bank Muamalat mengalami permasalahan bisnis yang cukup rumit salah satunya permasalahan profitabilitas.

Permasalahan profitabilitas merupakan permasalahan

¹ Bank Indonesia. (2004) Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.

yang cukup rumit, dimana Bank berusaha mengelola asset yang ada untuk menghasilkan laba demi keberlangsungan hidup Bank, diperlukannya aturan tentang profitabilitas guna mengetahui ukuran dari profitabilitas suatu Bank.²

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.³

Bank Muamalat yang terus berusaha maksimal untuk dapat menjalankan bisnisnya dan mencapai target-target yang telah ditentukan.⁴ Kesadaran Muslim saat ini untuk menjalankan perintah Islam sangat meningkat dilihat dari ketakutan muslim terhadap kegiatan yang berhubungan dengan maisir dan riba, sehingga menyebabkan meningkatnya perkembangan bank syariah ataupun usaha syariah. Triwahyuningtyas dan Ismail.⁵ Riba merupakan salah satu hal utama yang tidak diperbolehkan dalam transaksi ekonomi Islam, sama halnya dengan gharar (risiko atau ketidakpastian) dan qimar (spekulasi). Sementara penghapusan aspek-aspek

² Firdaus dkk, analisis rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 2015-2019, Jurnal Proaksi Vol.8, No.1, Januari- Juli 2021, h.113

³ Hery, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta: CAPS, 2015), h. 3

⁴ Bank Muamalat, Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2020”, www.Bankmuamalat.co.id (online) diakses pada tanggal 25 oktober 2021

⁵ Triwahyuningtyas, E., dan Ismail. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. E-Jurnal Manajemen Kinerja, 39-48. <https://doi.org/2407-7305>.

pantas dalam transaksi memang tujuan penting dari perbankan Islam, itu tidak berarti tujuan utamanya Usman et al.⁶ Dalam Surah Q.S Al Baqarah 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.” (2: 278)

Dalam penjelasan Al-qur’an diatas dilarangnya pengambilan dan juga penerimaan bunga (riba) akan tetapi diperbolehkannya jual beli. Dengan ini, faktor etika yaitu keadilan ('adl) dan kerjasama (ta'awun) adalah alasan di balik Al-Quran larangan riba, Karena ini menyerupai praktek perbankan utama, tidak ada alasan yang kuat untuk mengharapkan bank syariah untuk menampilkan kinerja yang lebih baik Rosly dan Abu⁷

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode. Dengan menganalisis laporan keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada suatu perbankan apakah dalam kondisi Sehat atau Tidak Sehat. Penyebab suatu bank dikatakan Sehat apabila rasio nya di atas rata-rata yang telah ditentukan dan dikatakan Tidak Sehat apabila nilai rasio dibawah rata-

⁶ Triwahyuningtyas, E., dan Ismail. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. E-Jurnal Manajemen Kinerja, 39-48. <https://doi.org/2407-7305>.

⁷ Merdeka. <https://m.merdeka.com/quran/al-baqarah/278>

rata, Penyebab ketidak sehatan suatu perbankan ini dapat disebabkan karena naik turunnya Laba Biaya yang dikeluarkan serupa dengan Pendapatan yang diterima.⁸

Perbankan memiliki peranan yang sangat strategi dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia didorong oleh keinginan masyarakat Indonesia, terutama masyarakat muslim yang berpandangan bahwa bunga bank adalah riba. Persaingan perbankan Syariah semakin ketat, seiring pemberlakuan UU No 10 tahun 1998 tentang perbankan telah memberikan amanat kepada Bank Indonesia untuk memberikan pengaturan dan pengawasan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Undang-undang tersebut memberikan arahan bagi bank-bank konvensional boleh membuka cabang syariah atau mungkin konversi diri secara total bank syariah yang disebut dengan Dual Banking System atau Sistem Perbankan Ganda.⁹

Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah kemampuan bank syariah dalam melakukan pengelolaan dana, yaitu kemampuan bank syariah memberikan bagi hasil yang optimal kepada nasabah. Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan. Menganalisis tingkat profitabilitas bank syariah yang bersangkutan, dengan menggunakan tiga rasio yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan rasio

⁸ Tarisa Salsabella1, M.Thoyib*1, Marsahanda Aprilia1 ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA, TbkVol. 10, No. 1, Juli -Desemberi 2021,

⁹ UU No 10 tahun 1998 Tentang Perbankan Telah Memberikan Amanat Kepada Bank Indonesia Untuk Memberikan Peraturan Dan Pengawasan Perbankan Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah.

perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif. Kualitas kinerja keuangan bank syariah, dapat dilihat seberapa besar rasio kinerja keuangan yang diperoleh. Semakin besar rasio yang diperoleh berarti kemampuan bank syariah dalam memberikan keuntungan bagi hasil kepada nasabah semakin baik, dan sebaliknya jika perolehan kinerja keuangan kecil berarti kemampuan bank syariah memberikan keuntungan berupa bagi hasil nasabah rendah Wahyudi.¹⁰

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Bank syariah Indonesia Tahun 2012 - 2022

Tahun	NPF	FDR	ROA	CAR
2012	2,62	100,32	2,00	14,42
2013	4,33	91,50	0,80	15,74
2014	4,34	91,13	0,84	15,05
2015	4,15	88,78	0,94	16,63
2016	3,98	87,84	1,48	16,42
2017	4,00	90	2,50	20
2018	5,00	80	1,50	20
2019	3,00	80	1,00	20
2020	4,00	80	0,00	20
2021	3,00	70	1,50	20
2022	3,00	70	4,00	30 ¹¹

¹⁰ Aji Dedi Mulawarman, Iwan Triyu-wono dan Unti Ludigdo, 2006, Rekonstruksi Teknologi Integristik Akuntansi Syariah: Shari'ate Value Added Statement, Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang

¹¹ [Luthfia Fajriaty PENGARUH NPF, FDR, ROA, DAN CAR TERHADAP PEMBIAYAAN SEKTOR UMKM PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Periode Januari 2013 – Juni 2017)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai *NonPerforming Financing (NPF)* dari tahun ke tahun selalu naik-turun. Pada tahun 2012, tingkat NPF sebesar 2,62 dan pada Juni 2017, NPF bank umum syariah adalah 3,9. Bank Indonesia menetapkan tingkat NPF maksimal 5, dan jika melebihi 5 akan mengurangi score penilaian tingkat kesehatan bank sehingga tingkat kesehatan bank akan menurun. Semakin tinggi NPF, maka akan menyebabkan nilai pembiayaan murabahah menjadi turun.

Dalam memberikan pembiayaan, bank juga harus memperhatikan tingkat *Financing to Deposit Ratio (FDR)* yang dimiliki bank. FDR berfungsi untuk mengetahui apakah bank dapat menyalurkan dananya dengan baik atau tidak. Apabila FDR mendekati 100, maka kinerja bank dalam hal penyaluran dana bisa terbilang baik, namun apabila berlebih dari 100 maka hal ini dapat menggambarkan bahwa bank kurang bisa memaksimalkan dana yang ada di bank tersebut. Semakin tinggi FDR maka pembiayaan yang diberikan akan meningkat begitu juga sebaliknya. Untuk dapat memberikan pembiayaan, bank juga harus memperhatikan keuntungan atau laba yang diperoleh. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio laba bersih sebelum pajak dengan total asset yang menggambarkan keuntungan yang diperoleh bank pada suatu periode tertentu. Jika nilai ROA tinggi, maka pembiayaan yang disalurkan oleh bank Terlihat bahwa ROA Bank Muamalat terus mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga 2021. Meskipun Bank Muamalat menunjukkan perkembangan ROA yang belum cukup baik tetapi terlihat bahwa perkembangan ROA yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah mendapatkan keuntungan yang sangat baik di tahun 2020 dengan presentase 1,74, dibandingkan bank lainnya, yang artinya Bank Mega Syariah

dapat mempertahankan posisinya walaupun dalam keadaan pandemic dan semakin membaik pada tahun 2021 dengan presentase 4,08¹²

Menurut Irham Fahmi kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan baik dalam aspek keuangan, penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang bisa diukur dengan indikator modal, likuiditas dan profitabilitas.¹³

Salah satu bentuk dari Bank Islam yang beroperasi di Indonesia adalah Bank Muamalat, Indonesia murni syariah, yang mulia beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 /27 Syawal 1412 Hijriah, sebagai upaya meningkatkan, kemakmuran bersama melalui pengalaman perbankan yang sesuai kaidah syariah. BMI didirikan dengan dukungan Majelis Ulama Indonesia, para cendekiawan muslim, IDB, OKI, dan lain-lain Bank Muamalat Indonesia mampu memberikan pelayanan perbankan, nasional dan internasional melalui produk jasa layanan yang aman, nyaman, inovatif, dan menguntungkan, serta terus tumbuh secara sehat, dengan kinerja dan reputasi positif.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang tentang perbankan hingga dewasa ini telah beroperasi sebuah Bank Umum Syariah: Bank Muamalat Indonesia dengan 37 kantornya, 73 kantornya 73 BPRS, disamping Lembaga keuangan syariah lain yaitu tidak kurang dari 1.300 lembaga-lembaga keuangan

¹² Luthfia Fajriaty PENGARUH NPF, FDR, ROA, DAN CAR TERHADAP PEMBIAYAAN SEKTOR UMKM PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Periode Januari 2013 – Juni 2017)

¹³ Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.

mikro yang disebut Baitul Maal wa Tamwil (BMT), 2 buah asuransi syariah: Takaful Umum dan Takaful Keluarga, sebuah *Islamic multifinance* : BNI Faisal *Islamic Finance Company*; dan sebuah Reksadan Syariah: PT Danareksa. Adanya perbankan syariah di Indonesia bertujuan untuk mewadahi penduduk di Negara Indonesia yang hampir seluruh penduduknya beragama Islam. Dengan adanya bank tersebut diharapkan tidak adanya kerancuan dalam proses muamalah bagi para pemeluk agama islam. Tetapi di sisi lain ada kendala yang menghambat dalam Analisis¹⁴ Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Kendala yang menghambat yaitu bank muamalat adalah bank pertama yang ada di Indonesia dari hasil analisis pengamatan tersebut Bank Muamalat di Indonesia makin kesini makin menurun jadi permasalahan ini perlu di analisis.

Resiko pembiayaan macet (NPF), resiko pasar dan resiko likuiditas. Sedangkan menurut J.P Morgan ada tiga resiko yang membayangi industri perbankan penyaluran kredit (pembiayaan), penurunan kualitas asset, dan pengetatan margin bunga bersih. Oleh karenanya, resiko tersebut pada akhirnya akan memiliki dampak terhadap kinerja dan profitabilitas perbankan syariah. Untuk itu perlu di lakukan penelitian untuk menganalisis kinerja Bank syariah dengan melakukan analisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *NonPerforming Finance (NPF)* dan *Financing Deposit to Ratio (FDR)*.¹⁵

¹⁴ Bank Indonesia. (2004) Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.

¹⁵ Rizqi Nadiatul Maghfiroh, Skripsi: "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank Indonesia" (Malang: universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2021) hal

Jadi permasalahan yang ada di atas perlu di kaji. berdasarkan pertimbangan, pengamatan, maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul yaitu:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2012-2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan Indikator CAR Periode 2012-2022?
2. Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan Indikator NPF Periode 2012-2022?
3. Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan Indikator ROA Periode 2012-2022?
4. Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan Indikator FDR Periode 2012-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan Indikator CAR Periode 2012-2022
2. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan Indikator NPF Periode 2012-2022
3. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan Indikator ROA Periode 2012-2022
4. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan Indikator FDR periode 2012-2022.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam bidang pengembangan ilmu dan pengetahuan kedepannya, selain itu, dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan Pendidikan pada program Studi Perbankan Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga perbankan syariah, penelitian ini bermanfaat sebagai bentuk informasi tambahan bagi Lembaga keuangan PT. Bank Muamalat

Indonesia Tbk. Melihat kemampuan bank tersebut dalam hal kinerja keuangan sehingga bank dapat mempertahankan keberlangsungan hidup bank dan sebagai acuan untuk memberikan pembiayaan.

b. Bagi Masyarakat, sebagai acuan untuk mengajukan pembiayaan kepada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk di lihat dari sisi kinerja keuangan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Rio Andriansyah dan Karnila Ali dalam jurnal yang berjudul “Analisis komparatif kinerja keuangan bank syariah (studi pada Bank Muamalat Indonesia dan BRI Syariah)” Hasil dalam peneltian ini adalah berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji statistic independent sample t-Test pada periode tahun 2012-2019 ditemukan bahwa rasio CAR antara PT Bank Maumalat Indonesia Tbk dengan PT Bank Syariah terdapat perbedaan yang signifikan, Rasio NRF antara PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT Bank SyariahTbk terdapat perbedaan yang signifikan, Rasio ROA antara PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT BRI Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan Rasio FDR antara PT. Bank Muamalat Indonesia tbk dengan PT.BRI Syariah tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan .Adapun perbedaan yaitu menggunakan atau membandingkan dua instansi dalam melakukan perbandingan (studi komparatif)sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu instansi yaitu bank muamlat Indonesia.¹⁶

¹⁶ Rio Andiansyah dan Karnila Ali, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Bri Syariah)”, Jurnal Manajemen Diversifikasi Vol. 1. o. 4, 2021, hal 75

Jovie Wijaya Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Go Publik (studi pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2011-2016) Hasil uji statistik deskriptif pada faktor NPF, FDR, ROA, ROE, BOPO dan GCG menunjukkan bahwa dari semua faktor yang diuji, hanya faktor FDR yang mempunyai perbedaan yang positif pada kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah go public. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada NPF, FDR, ROA, ROE, dan BOPO sebelum dan sesudah go public, uji hipotesis dengan menggunakan uji wilcoxon juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada GCG sebelum.¹⁷

Arta Agustin Melania Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Dimasa Pandemi Covid-19 Hasil penelitian yang diperoleh adalah, bahwa pada masa pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan CAR, NPL/NPF, ROA, ROE, BOPO, LDR/FDR bank syariah dan bank konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil¹⁸

uji independent sample ttest dan uji mann whitney yang secara keseluruhan mendapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Jika dilihat dari rata-

¹⁷Jovie Wijaya skripsi, kinerja bank sebelum dan setelah go public (studi pada bank panin dubai syariah tahun 2011-2016) (Bandar Lampung : universitas islam negeri raden intan Lampung) <http://repository.radenintan.ac.id/4818/1/SKRIPSI%20FULL.pdf> diakses pada tanggal 30 januari 2022

¹⁸ Arta Agustin melania, Skripsi, “Analisis kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional dimasa pandemi covid-19” (Surabaya, universitas islam negeri sunan ampel, 2021)

<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/48017> diakses pada tanggal 30 januari 2022

rata tiap rasio keuangan kedua bank tersebut, terlihat bahwa bank konvensional masih lebih baik dibandingkan dengan bank syariah.

Penelitian yang dilakukan Dwi Umardani dan Abraham Muchlis dalam jurnal yang berjudul “Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional dengan metode CAMEL”. Penelitian pada jurnal tersebut mendapatkan hasil bahwa terlihat perbedaan yang signifikan dari komparasi antara kinerja keuangan syariah dan bank konvensional. Berdasarkan pengujian independent sampel t-test, nampak perbedaan signifikan terhadap rasio keuangan CAR, ROA, ROE, dan FDR, sedangkan tidak nampak perbedaan signifikan terhadap rasio keuangan FDR. Adapun perbedaan yaitu penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah indikator rasio yang digunakan perbedaan.¹⁹

Penelitian yang dilakukan Partica Ayu Agustin melakukan penelitian yang berjudul analisis kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan bank umum syariah dengan teknik *DU PONT SYSTEM*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang berada di atas nilai rata-rata industry adalah bank mega, dan bni syariah sedangkan bsm, bri syariah dan bni berada di bawah rata-rata industry.²⁰

¹⁹ Dwi Armadani dan Mukhlis Abraham “Analisis Perbandingan Kinerja keuangan syariah dan Bank konvensional Indonesia” Vol. 2, No. 1 (2019)

²⁰ Agustin, Partica Ayu. 2020. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”, Efficient, Vol. 3, No.2

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.²¹ menurut Jumingan Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.²²

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.²³

Menurut Rudianto kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan

²¹ Ikatan akuntansi Indonesia 2007

²² Jumingan, analisis laporan keuangan, edisi ke empat (Jakarta :PT.BUMI AKSARA 2011)h 239

²³ Fahmi,I.(2012). Analisis Laporan Keuangan .Bandung: ALfabeta.

mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Kinerja adalah hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan di bandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakatkan bersama.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi setandar dan ketentuan dalam SAK (Setandar Akutansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accouting Principle*).

Pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan suatu hal penting yana perlu diperhatikan karena adanya jaminan bahwa rencana yang sedang diimplementasikan itu mampu mengantisipasi permasalahan yang timbul pada tahap awal sebelum permasalahan menjadi besar. Oleh karena itu menejer keuangan harus menentukan sarana untuk memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perbankan serta potensi perusahaan perbankan dalam

menjalankan usahanya secara finansial ditunjukkan dalam laporan keuangan. Menurut Munawir, pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produk.
- 4) Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran deviden²⁴ secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

2. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Tujuan dilakukannya analisis terhadap kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

²⁴ Munawir, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta : Liberty, 2016), h.31

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periodetertentu
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk, melakukan usahanyadengan stabil yang di ukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan (nurul aisyiah).

3. Tahapan dalam Analisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan, maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Maka begitu juga pada perusahaan dengan sektor keuangan. Ada 5 (lima) tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah di buat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sesuai diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk perbandingan ini ada dua yaitu:

- 1) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antara periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- 2) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

d. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang di alami perusahaan tersebut.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solustion*) terhadap permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Dengan menggunakan metode dapat suatu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang maupun normal, tidak baik, dan sangat tidak baik. Menurut para Ekonom pengertian kinerja:

- a. Menurut Hersey dan Blanchard, Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan.
- b. Menurut Donnelly, Kinerja merupakan merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

4. Bank Muamalat Indonesia

a. Pengertian Bank Muamalat Indonesia

Bank muamalat Indonesia adalah bank islam yang terbentuk disepakati bernama bank Muamalat Indonesia (BMI). “muamalat” dalam istilah fiqh berarti hukuman yang mengatur hubungan antar manusia. Namun alternatif lain yang muncul pada masa pembentukan itu adalah bank syariah islam. Namun mengingat pengalaman pemakaian kata syariah islam pada piagam Jakarta, akhirnya nama itu tidak dipilih. Nama lain yang diusulkan adalah bank muamalat islam Indonesia. Presiden Soeharto kemudian menyetujui nama terakhir dengan menghilangkan kata islam. Bank muamalat juga merupakan bank umum pertam di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah islam dalam menjalankan operasionalnya. Didirikan pada 1 November 1991, yang diprakarsai oleh majelis ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Bank muamalat Indonesia mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh cendekiawan muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas. Pada tahun 1994, telah menjadi devisa pda produk pendanaan yang ada menggunakan prinsip wadiah (titipan) dan mudharabah (bagi hasil), sedangkan penanaman dananya menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil dan sewa. Bank muamalat tidak hanya untuk memposisikan sebagai bank pertama murni syariah,

tetapi dilengkapi dengan keunggulan jaringan *Real Time On Line* terluas di Indonesia.²⁵

Berdasarkan dalil bank muamalat Indonesia yang berkaitan tentang bertransaksi yaitu: Qs.An Nisa' ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا.

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, Jangan kamu memakan harta-harta saudaramu dengan cara yang bathil, kecuali harta itu diperoleh dengan jalan dagang yang ada saling kerelaan dari antara kamu. Dan jangan kamu membunuh diri-diri kamu, karena sesungguhnya Allah Maha Pengasih kepadamu.”

Pembahasan Qs.an-Nisa ayat 29 tersebut merupakan larangan tegas mengenai memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan bathil. Jalan bathil yang dimaksud yaitu mencuri, riba, judi, korupsi, menipu, berbuat curang, mengurangi timbangan, suap, dan hal lain yang merugikan orang lain. Memakan harta sendiri dengan jalan bathil adalah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat. Memakan harta orang lain dengan cara bathil ada berbagai caranya, seperti pendapat Suddi, memakannya dengan jalan riba, judi, menipu, menganiaya. Termasuk juga dalam jalan yang batal ini segala jual beli yang dilarang syara' Syekh. H. Abdul Halim Hasan Binjai, 2006: 258

b. Tujuan Berdirinya Bank muamalat Indonesia

Tujuan bank muamalat yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat yang

membutuhkan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan bank muamalat dan tidak bertentangan dengan Al Quran maupun As-sunnah.

Adapun akad dalam lembaga bank muamalat sebagai berikut :

1) Akad Wadi'ah

Akad wadi'ah adalah perjanjian penitipan dana barang dari pemilik untuk penyimpan dana dan kemudian dikeloah dengan persetujuan bahwa pihak yang menyimpan dana harus mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu waktu.

2) Akad Mudharabah

Akad mudharabah ialah perjanjian pembiayaan dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk menjalankan aktivitas bisnis tertentu berdasarkan syariah dengan sistem mudarabah antara kedua belah pihak sesuai nisbah yang telah disepakati.

3) Akad Musyarakah

Akad Musyarakah adalah perjanjian antara dua atau lebih pemilik dana atau barang dalam melakukan bisnis berdasarkan syariah dengan prinsip mudharabah antara kedua belah pihak sesuai nisbah yang telah disepakati, sedangkan pembagian kerugian sesuai dengan modal masing-masing.

4) Akad Murabahah

Akad murabahah merupakan perjanjian penanaman dana berupa kegiatan tukar menukar barang dengan harga yang diperoleh dari barang ditambah margin yang sudah disetujui oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

5) Akad Salam

Akad salam merupakan persetujuan pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.\

6) Akad Isthisna

Akad isthisna adalah akad persetujuan pembiayaan berupa jual beli barang berupa pemesanan barang dengan karakteristik dan persyaratan sesuai yang disepakati dengan pembayaran sesuai pula dengan kesepakatan.

7) Akad Ijarah

Akad ijarah adalah perjanjian berupa transaksi sewa menyewa atas suatu produk atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak guna atas objek sewa yang disewakan.

8) Akad Qardh

Akad qardh adalah perjanjian dalam bentuk transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.²⁶

5. Laporan Keuangan

²⁶ Otoritas jasa keuangan (OJK) statistik perbankan syariah juni 2015 h.5.

Laporan keuangan merupakan hasil laporan pencatatan transaksi transaksi yang telah dilaksanakan oleh suatu perusahaan dan akhirnya menginterpestatasikan laporan tersebut.²⁷ Laporan keuangan merupakan rangkuman dari beberapa periode akuntansi yang berguna untuk melihat data keuangan atasu kegiatan dari perusahaan secara menyeluruh²⁸. Laporan keuangan merupakan dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan, kedua laporan keuangan itu adalah neraca, daftar posisi keuangan dan laporan laba rugi.²⁹

6. Indikator CAR, NPF, ROA, dan FDR

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal³⁰

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam lembaga keuangan syariah tetapi bukanlah yang terpenting. Modal digunakan

²⁷ Yoga adi surya dan binti nur aisyah, "analisis perbandingan kinerja keuangan bankS BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Dimasa Pandemi covid 19,"jurnal ekonomi dan perbankan syariah vol 7 no 2,2020,hal 173.

²⁸ Dadang husen sobana ,manajemen keuangan syariah (bandung:cv Pustaka setia 2018),hal 101.

²⁹ Munawir ,analisis laporan keuangan ,(Yogyakarta ,liberty,2016)h:5

³⁰ Achmad dan Kusumo, 2003 Analisis rasio rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di indonesia media ekonomi & bisnis, vol. xv ,no 1.

untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan yang dapat menyebabkan kelalaian terhadap perintah-Nya. Perbankan Syariah harus melakukan seluruh aktifitasnya dengan motivasi akidah yang akan menjadikan para praktisinya selalu merasa bahwa aktifitas yang mereka lakukan tidak sekedar aktifitas yang bertujuan mencari keuntungan, tetapi juga menjadi salah satu cara berjihad dalam menyelamatkan umat/masyarakat dari praktek-praktek yang tidak sesuai dengan hukum Islam³¹.

CAR adalah rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan untuk keperluan menutup kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut di biayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman dan lain-lain.³²

Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk

³¹ Amwaluna :jurnal ekonomi dan keuangan syariah vol.2 no 1 january 2018 page 1-18

³² Dendawijaya,L (2003). Manajemen perbankan, edisi kedua. Jakarta: Ghalia indonesia

menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. *Bank for International Settlements (BIS)* menetapkan ketentuan dan perhitungan CAR yang harus diikuti oleh bank-bank di seluruh dunia, sebagai suatu level permainan dalam kompetisi yang fair dalam pasar keuangan global. Bank yang dinyatakan termasuk sebagai bank yang sehat harus memiliki CAR minimal sebesar 8% ketentuan CAR sebesar 8% bertujuan untuk:

- 1) Menjaga kepercayaan masyarakat kepada perbankan.
- 2) Melindungi dana pihak ketiga pada bank bersangkutan.
- 3) Untuk memenuhi ketentuan standar BIS Perbankan Internasional.³³

Bank Indonesia menetapkan CAR yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). ATMR merupakan penjumlahan dari aktiva yang tercantum dalam neraca dan aktiva yang bersifat administratif.³⁴

b. *Non Performing Financing (NPF)*

NPF merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank. Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. Bank dengan NPF yang

³³ Hasibuan, M. (2002). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta : Bumi aksara.

³⁴ Susilo, Sri Y, Dkk. (2000). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : Salemba empat

semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi.

Adapun yang mempengaruhi NPF (*Non Performing Financing*) adalah *Equivalent Rate*, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), KURS, Inflasi dan BBM. Data penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) di Indonesia dari tahun 2009-2016.³⁵

NonPerforming Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Risiko pembiayaan ini terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan.³⁶

NonPerforming Financing (NPF) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin besar tingkat rasio ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian

³⁵ Laporan keuangan triwulan BPRS (Bank pembiayaan rakyat syariah) di indonesia dari tahun 2009-2016.

³⁶ Kuncoro,M. (2002).Manajemen perbankan : teori dan aplikasi yogyakarta :BPFE.

pembiayaan pada bank tersebut cukup 27 tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank.³⁷

Rasio NPF sama dengan *NonPerforming Loan* (NPL) pada bank konvensional. Karena pada bank syariah tidak mengenal adanya pinjaman namun menggunakan istilah pembiayaan. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. NPF atau NPL keduanya merupakan bentuk yang sama dari perhitungan laporan keuangan yaitu berupa analisis rasio untuk penghitungan kredit bermasalah yang dihadapi bank.

Untuk menilai tingkat kesehatan bank dengan *NonPerforming Financing* (NPF), maka Bank Muamalat Indonesia menetapkan kriteria penilaian tingkat kesehatan bank sebagai berikut:

Tabel 2.1. Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat dengan Rasio NPF

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$NPF < 2\%$	Sangat Sehat
2	$2\% < NPF \leq 5\%$	Sehat
3	$5\% < NPF \leq 8\%$	Cukup Sehat
4	$8\% < NPF \leq 12\%$	Kurang Sehat
5	$NPF > 12\%$	Tidak Sehat

Sumber: Bank Muamalat Indonesia, 2012³⁸.

³⁷ Karmir. (2014). Bank dan Lembaga keuangan lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.

³⁸ WWW Bank muamalat Indonesia 2012

c. *Return On Asset (ROA) atau Tingkat Pengembalian Asset*

ROA merupakan indikator yang mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. ROA termasuk dalam salah satu rasio profitabilitas yang sangat penting bagi perbankan, karena digunakan sebagai indikator untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Indikator financial ratio yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel dependen. ROA sebagai variabel dependennya karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset. Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari kinerja sebuah bank, dimana ROA merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return, dan minimalisasi resiko yang ada³⁹.

Profitabilitas Bank menurut Munawir merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Laba merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam sebuah usaha, termasuk juga bagi usaha perbankan. Alasan dari pencapaian laba perbankan tersebut dapat berupa kecukupan dalam memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, penilaian atas kinerja pimpinan, dan meningkatkan daya tarik investor untuk menawarkan modalnya. Laba yang tinggi membuat

³⁹ Kasmir (2014) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:PT Raja Persada.

bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas⁴⁰.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁴¹

Laba bersih (*net income*) merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan. Laba dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapat pinjaman dan pendanaan ekuitas, posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk berubah. Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat

⁴⁰ Simorangkir.o (2004) pengantar Lembaga keuangan bank dan Nonbank Bogor: Ghalia Indonesia.

⁴¹ Hery. (2017). Analisis laporan keuangan : integrated and comprehensive edition. Jakarta PT.Grasindo.

penting yang perlu mendapat perhatian penganalisa di dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan⁴²

Menurut Munawir Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan itu rentable. Bagi manajemen atau pihak-pihak yang lain, rentabilitas yang tinggi lebih penting daripada keuntungan yang besar.⁴³

Alasan penggunaan ROA ini dikarenakan Bank Muamalat Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang mana sebagian besar dananya berasal dari masyarakat dan nantinya oleh 24 bank juga harus disalurkan kembali kepada masyarakat⁴⁴

Menurut Bambang, kelebihan dan kelemahan ROA diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kelebihan ROA, yaitu:
 - a) ROA mudah dihitung dan dipahami
 - b) Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.

⁴² Mamduh,H.M.,& Halim,A.(2003).Analisis Laporan Keuangan Jakarta :UPP STIM YKPN.

⁴³ Munawir.(2001).Analisis Laporan Keuangan Yogyakarta: liberty.

⁴⁴ Dendawijaya,L. (2000).Manajemen perbankan Jakarta :Ghalia Indonesia.

- c) Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- d) Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- e) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- f) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

2) Kelemahan ROA, yaitu:

- a) Kurang mendorong manajemen untuk menambah aset apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- b) Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

Untuk menilai tingkat kesehatan bank dengan Return on Asset (ROA), maka Bank Muamalat Indonesia menetapkan kriteria penilaian tingkat kesehatan bank sebagai berikut:

Tabel 2.2. Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat dengan Rasio ROA

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$ROA < 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROA > 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: Bank Muamalat Indonesia, 2012-2022

d. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika bank dapat menyalurkan seluruh dana yang dihimpun memang akan menguntungkan, namun hal ini terkait risiko apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya. Secara lebih rinci FDR dapat dijelaskan sebagai rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, besarnya standar nilai LDR menurut Bank Indonesia.

Nilai FDR menunjukkan efektif tidaknya suatu bank dalam menyalurkan pembiayaan. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan kepada pihak ketiga, sehingga semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar (suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan up*) atau relatif tidak *likuid*). Sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. FDR yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.

Suatu bank akan dikatakan likuid apabila bank mampu memenuhi semua liabilitas (kewajiban) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, selain daripada itu bank yang dikatakan likuid juga diharapkan mampu memenuhi permintaan atas dana yang diajukan nasabah tanpa adanya penangguhan dalam pemberian dana melalui pembiayaan tersebut. Tujuan penting dari perhitungan FDR yaitu mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Dengan kata lain, FDR digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.⁴⁵

Dalam penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki kriteria atau persentase penilaian peringkat kesehatan, sebagai berikut:

Tabel 2.3 .Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat dengan

Rasio FDR

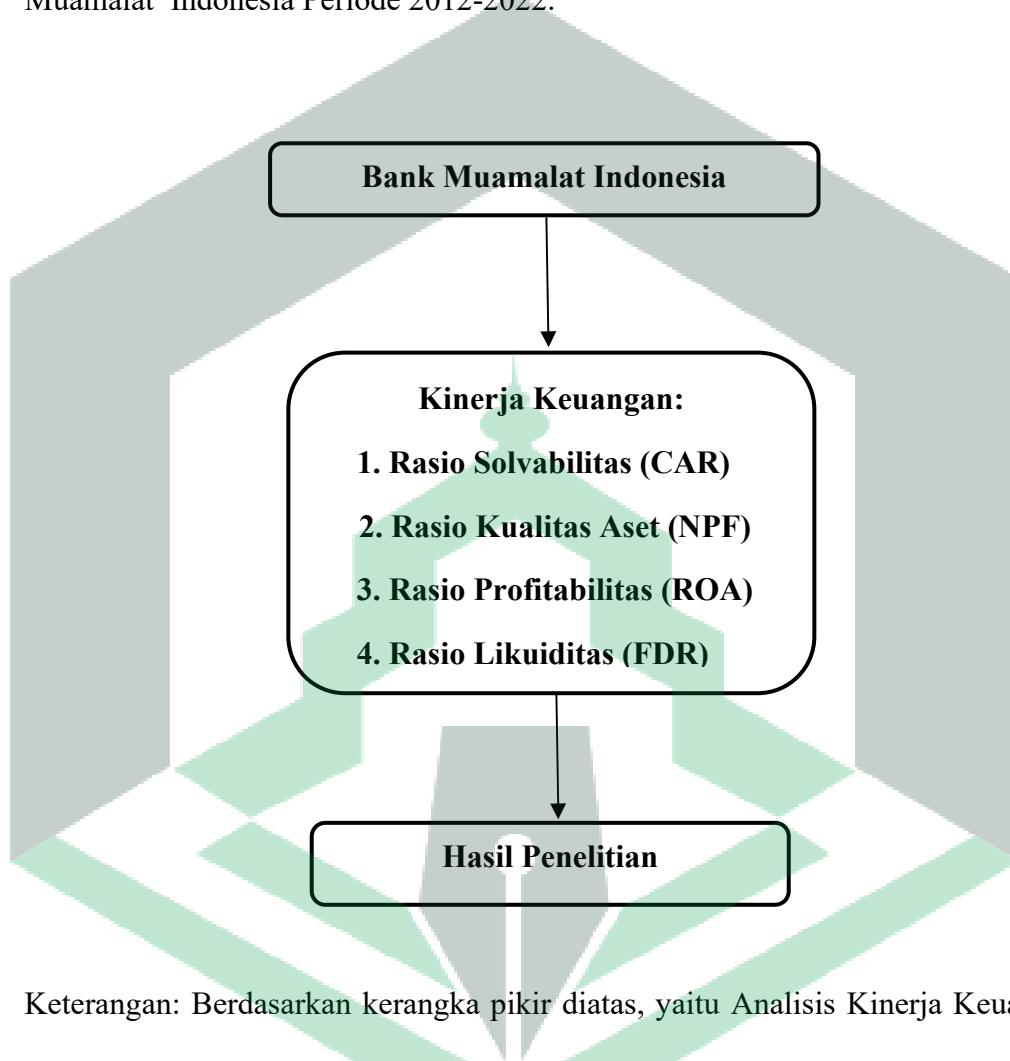
Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$50\% < \text{FDR} \leq 75\%$	Sangat Sehat
2	$75\% < \text{FDR} \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < \text{FDR} \leq 100\%$	Cukup Sehat
4	$100\% < \text{FDR} \leq 120\%$	Kurang Sehat
5	$\text{FDR} > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber: Bank Muamalat Indonesia, 2012-2022

⁴⁵ Umam, k (2013), Manajemen perbankan syariah. bandung:Pustaka setia.

C. Kerangka Teori

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini seperti yang diungkap pada latar belakang penelitian berkaitan dengan Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022.



Keterangan: Berdasarkan kerangka pikir diatas, yaitu Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2022 yaitu ada beberapa macam Indikator diantaranya adalah Rasio Solvabilitas (CAR), Rasio Kualitas Aset (NPF), Rasio Profitabilitas (ROA) dan Rasio Likuiditas (FDR). Laporan Triwulan Bank Muamalat Indonesia pada periode 2012-2022. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank Muamalat Indonesia dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko kerugian yang

diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁶

Jenis penelitian ini dipilih karena menggunakan data kuantitatif yang di peroleh dari data sekunder yaitu diperoleh dalam bentuk laporan jadi berupa laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia pada periode 2012-2022 berdasarkan Indikator CAR, NPF, ROA, FDR.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian penulis ini hanya dilakukan melalui website www.bankmuamalat.co.id. untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan pada penelitian, Namun pada penelitian ini hanya menggunakan data sekunder sehingga waktu penelitian ini berkisaran pada bulan April - juni 2023.

⁴⁶ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif deskriptif, (Bandung: Alfabeta, 2018) h15.

C. Definisi Operasional

Penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang terdapat dalam suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank, rasio ini dapat menjelaskan kecukupan modal bank dalam pemenuhan kewajiban penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Rumus : $CAR = \text{Error! Reference source not found.}$

2. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio laba bersih terhadap total aset, laporan ini menggambarkan profitabilitas bank.

Rumus: $ROA = \text{Error! Reference source not found.}$

3. *Non Performing Financing (NPF).*

Non Performing Financing (NPF) adalah laporan yang menggambarkan jumlah nasabah pembiayaan yang belum membayar.

Rumus: $NPF = \text{Error! Reference source not found.}$

4. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to deposit ratio (FDR) adalah laporan yang menjelaskan seberapa besar bank dapat memenuhi kewajiban kepada penabung.

Rumus: $FDR = \text{Error! Reference source not found.}$

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data dari sumber ke dua atau pihak tertentu yang berhubungan dengan data yang di butuhkan seperti berasal dari *literature*, artikel, jurnal, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud berupa laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia, yaitu pada www.bankmuamalat.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dan dokumentasi ialah dengan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan dengan penelitian ini baik sumber literatur yang berupa buku, majalah, karya ilmiah, laporan penelitian, peraturan-peraturan, tulisan ilmiah⁴⁷. Data yang diperoleh dari teknik ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini..⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), h. 206

⁴⁸ Suharsimi arikunto ,*prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta PT RINEKA Cipta 20 16)h 206

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan metode index time series yaitu metode dengan cara menjadikan laporan keuangan sebagai Indeks dan dipilih sebagai tahun dasar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanannya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiana Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H.

Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan Multifinance Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, ATM, dan cash management seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk

syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industry perbankan Syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan penawaran umum terbatas (PUT) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan sukuk subordinasi Mudharab. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring dengan kapasitas Bank yang semakin diakui, bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi Bank pertama di Indonesia serta yang satu-satunya mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment (MEPS)*.⁴⁹

⁴⁹ Wikipedia, "Bank Muamalat Indonesia," https://id.m.wikipedia.org/wiki/bank_muamalat

Dengan usaha yang Ekstra keras dan disiplin Bank Muamalat Telah berhasil membalikkan kerugian finansial pasca krisis tahun 1998 menjadi keuntungan yang signifikan bagi Bank. Pasca krisis tahun 1998, Bank Muamalat mulai bangkit dari keterpurukan dan mengawalinya dengan pengangkatan direksi baru dari internal. Kemudian menggelar rencana kerja lima tahun untuk mengembalikan Bank Muamalat ke kondisi keuangan dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Hasil kinerja Bank Muamalat dari tahun 1998 hingga 2008 tersebut dibuktikan dengan meningkatnya total aktiva Bank Muamalat sebesar 25,3 kali lipat menjadi Rp 12,60 triliun, jumlah ekuitas tumbuh sebesar 23,6 kali lipat menjadi Rp 966 milyar, dan perkembangan jumlah nasabah hingga menjadi 2,9 juta nasabah. Bank Muamalat menutup tahun krisis finansial global 2008 dengan peningkatan laba bersih 43% menjadi Rp 207 miliar, di kala laba sektor perbankan konvensional nasional secara agregat menurun sebesar 13%, dan laba agregat perbankan syariah pun turun 20%.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sesuai dengan akta No. 104 tanggal 12 Nopember 2008 dari notaris Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pernyataan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU- 98507.AH.01.02.TH.08 tanggal 22 Desember 2008 dan dicatat dalam tata usaha pengawasan Bank Indonesia sejak 4 September 2009. Pada tahun yang sama, Bank Muamalat pertama kalinya membuka cabang

internasional di Kuala Lumpur Malaysia dan melaksanakan pergantian manajemen pada bulan Juli 2009. Berdasarkan laporan keuangan (audited), pada akhir 2009 total aset Bank Muamalat mencapai Rp 16.027,18 miliar atau tumbuh 27,09% yang sebagian besarnya berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu sebesar Rp 13.316,90 miliar. Dan dari Dana Pihak Ketiga yang terkumpul tersebut sebesar Rp 11.428,01 miliar disalurkan pada aktivitas Pembiayaan serta investasi syariah lainnya.

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah islam, modern dan profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun secara internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finansi (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memeberikan dana pensiun melalui layanan dana pensiun lembaga keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang.

Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia ith Strong Regional Presense.”

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat sebagai lembaga keuangan memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan usahanya, Visi dan misi tersebut adalah:

VISI : Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

MISI: Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.



Gambar 4.1 Logo PT. Bank Muamalat Indonesia

Mengenai logo yang digunakan oleh bank muamalat, ada beberapa makna yang terkandung di dalamnya, diantaranya adalah:

- a. Jika anda membaca dengan seksama logo tersebut terdiri dari tiga huruf hijaiyah, yaitu Daal, Yaa', Nuun. Logo ini menggambarkan suatu rangkaian kegiatan ekonomi yang aktif dan harmonis di dalam suatu

negeri yang subur dan peradaban tinggi serta berdasarkan nilai-nilai yang luhur.

- b. Adapun makna dibalik lambang air yang digunakan oleh bank muamalat memiliki air kemurnian dan mencirikan kekuatan atas akar islami yang digunakan dan menjadi dasar berjalannya bank ini.

3. Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia

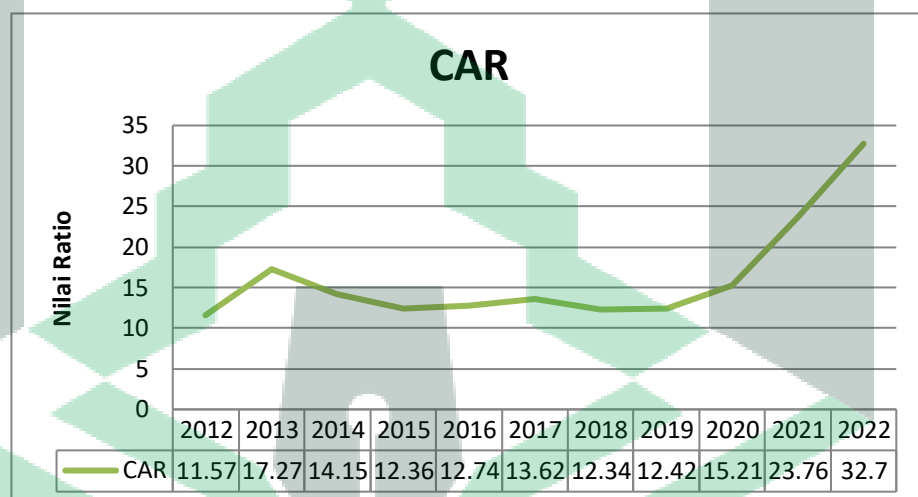
Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia selama 10 tahun berturut-turut, terhitung tahun 2012-2022 dilihat berdasarkan Indikator CAR NPF, ROA, FDR sebagai berikut:

Tabel 4.1. Rasio CAR Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022

Tahun	CAR
2012	11,57
2013	17,27
2014	14,15
2015	12,36
2016	12,74
2017	13,62
2018	12,34
2019	12,42
2020	15,21
2021	23,76
2022	32,70
Rata-Rata	17,81

Sumber: Bank Muamalat Indonesia, 2012- 2022

Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2012 sampai 2022 mengalami fluktuatif. Terlihat pada tahun 2012 ke 2013 mengalami peningkatan (dari 11,57% menjadi 17,27%), pada tahun 2013 ke 2015 mengalami penurunan (dari 17,27% menjadi 12,36%), pada tahun 2015 ke 2017 mengalami peningkatan (dari 12,36% menjadi 13,62%), pada tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan (dari 13,62% menjadi 12,34%), dan pada tahun 2018 ke 2022 mengalami peningkatan (dari 12,34% menjadi 32,70%). Untuk lebih jelasnya di sajikan pada diagram 4 di bawah ini.



Gambar 4.2 Diagram Rasio CAR dari Tahun 2012-2022(laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia 2012-2022)

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian laba bersih Bank Muamalat juga turut mengalami fluktuatif. Laba Bersih (Net Profit) meningkat pada tahun 2012 ke 2013 dari 11,57% menjadi 17,27%), dan mengalami penurunan pada tahun 2013-2015 sebesar 17,27% menjadi 12,36%) dan pada tahun 2015-2022 mengalami peningkatan Kembali 12,34% menjadi 32,70%). Hal ini

menunjukkan bahwa ada permasalahan profitabilitas yang sedang dihadapi oleh bank Muamalat Indonesia Tbk.

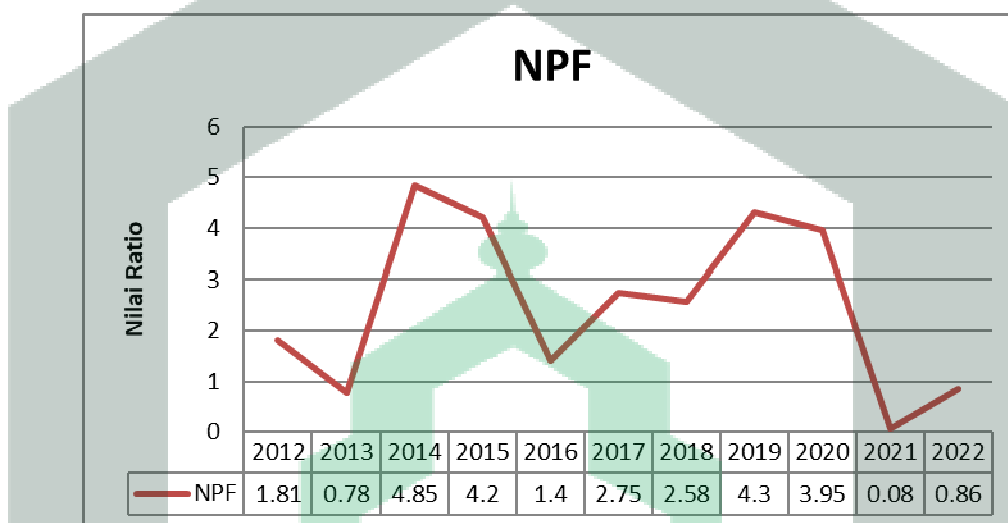
Tabel 4.2. Rasio NPF Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022

Tahun	NPF
2012	1,81
2013	0,78
2014	4,85
2015	4,20
2016	1,40
2017	2,75
2018	2,58
2019	4,30
2020	3,95
2021	0,08
2022	0,86
Rata-Rata	2,76

Sumber: Bank Muamalat Indonesia, 2012-2022

Berdasarkan tabel 1,5 *NonPerforming Financing* (NPF) Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2012 – 2022, setiap tahun mengalami kondisi yang fluktuatif. Terlihat mengalami peningkatan pada tahun 2013 ke 2014 (dari 0,78% menjadi 4,85%), pada tahun 2016 ke 2017 (dari 1,4% menjadi 2,75%), pada tahun 2018 ke 2019 (dari 2,58% menjadi 4,3%), dan pada tahun 2021 ke 2022 (dari 0,08% menjadi 0,86%). Mengalami penurunan, pada tahun 2012 ke 2013 (dari 1,81% menjadi 0,78%), pada tahun 2014 sampai 2016 (dari 4,85% menjadi

1,4%, pada tahun 2017 ke 2018 (dari 2,75% menjadi 2,58%, dan pada tahun 2018 ke 2019 (dari 2,58% menjadi 4,3%), dan pada tahun 2020 ke 2021 (dari 3,95% menjadi 0,08%). NPF tertinggi pada tahun 2014 sebesar 4,85% dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0,08%. Untuk lebih jelasnya di sajikan pada diagram 2.2 di bawah ini.



Gambar 4.3 Diagram Rasio NPF dari Tahun 2012-2022 (Sumber: laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia 2012-2022)

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian laba bersih Bank Muamalat Indonesia juga turut mengalami penurunan. Laba Bersih (Net Profit) pada tahun 2012 ke 2013 (dari 1,81% menjadi 0,78%), dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 4,88% dan pada tahun 2015- 2022 mengalami penurunan Kembali.Hal ini menunjukkan bahwa ada permasalahan profitabilitas yang sedang dihadapi oleh bank Mualamat IndonesiaTbk

Tabel 4.3. Rasio ROA Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022

Tahun	ROA
2012	1,54
2013	1,37
2014	0,17
2015	0,20
2016	0,22
2017	0,11
2018	0,08
2019	0,05
2020	0,03
2021	0,02
2022	0,09
Rata-Rata	0,39

Sumber: Bank Muamalat Indonesia, 2012-2022

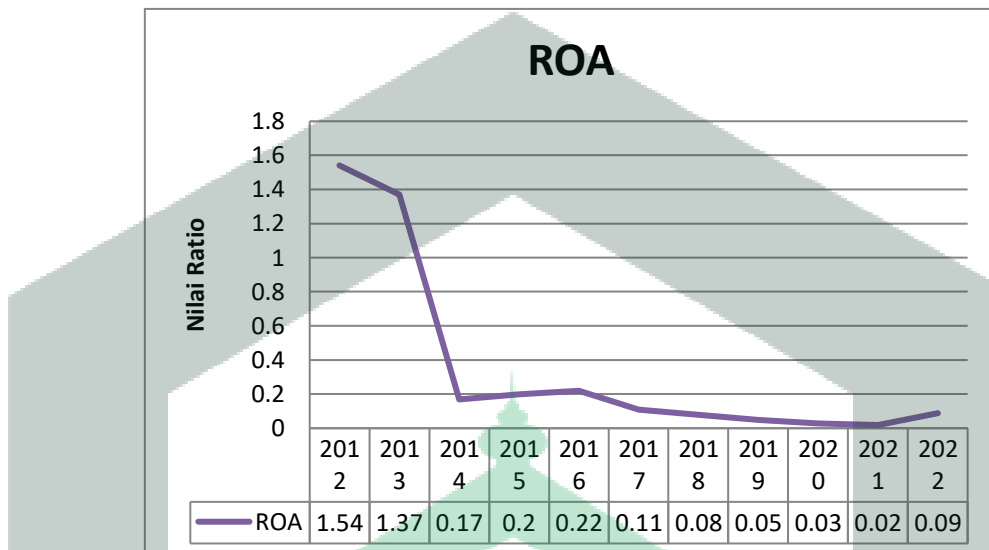
ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang ada setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva). Berdasarkan perhitungan ROA pada tabel 1.6 diatas, maka kemampuan Bank Muamalat Indonesia dalam, memperoleh laba pada tahun 2012 ROA sebesar 1,54. maka setiap Rp. 1 dari total asset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp 154. Tahun 2013 ROA mengalami penurunan menjadi 1,37 maka setiap Rp. 1 dari total asset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp 137.

Tahun 2014 ROA mengalami penurunan secara drastis menjadi 0,17 maka setiap Rp. 1 dari total asset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp 17. Tahun 2015 ROA mengalami peningkatan menjadi 0,20 maka setiap Rp. 1 dari total asset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp 20. Tahun 2016 ROA mengalami peningkatan menjadi 0,22 maka setiap Rp. 1 dari total asset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp 22. Tahun 2017 ROA mengalami penurunan menjadi 0,11 maka setiap Rp. 1 dari total asset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp 11.

Tahun 2018 ROA mengalami penurunan menjadi 0,8 maka setiap Rp. 1 dari total asset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp 8. Tahun 2019 ROA mengalami penurunan menjadi 0,05 maka setiap Rp. 1 dari total asset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp 5. Tahun 2020 ROA mengalami penurunan menjadi 0,03 maka setiap Rp. 1 dari total asset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp 3. Tahun 2021 ROA mengalami penurunan menjadi 0,02 maka setiap Rp. 1 dari total asset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp 2. Tahun 2022 ROA mengalami peningkatan menjadi 0,09 maka setiap Rp. 1 dari total asset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp 9.

Hasil dari penjelasan diatas, nilai rasio yang paling tertinggi berada pada tahun 2012, karena nilai laba bersih mengalami peningkatan disertai dengan peningkatan aktivasinya, namun ROA Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan.

Penurunan drastis terjadi pada tahun 2014. Pada tahun 2015, 2016 dan 2022 mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Untuk lebih jelasnya di sajikan pada diagram 2.3 di bawah ini:



Gambar 4.4 Diagram Rasio ROA dari Tahun 2012-2022 (Sumber: laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia 2012-2022)

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian laba bersih Bank Muamalat Indonesia juga turut mengalami fluktuaktif. Laba Bersih (Net Profit) pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 1,54% pada tahun 2013 mengalami penurunan 1,37% di tahun 2014 mengalami penurunan secara drastis menjadi 0,17%, pada tahun 2015 meningkat sebesar 0,20%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan 0,22%, 2017 mengalami penurunan 0,11 dan 2018-2022 mengalami penurunan drastis. Hal ini menunjukkan bahwa ada permasalahan profitabilitas yang sedang dihadapi oleh bank Mualamat Indonesia Tbk.

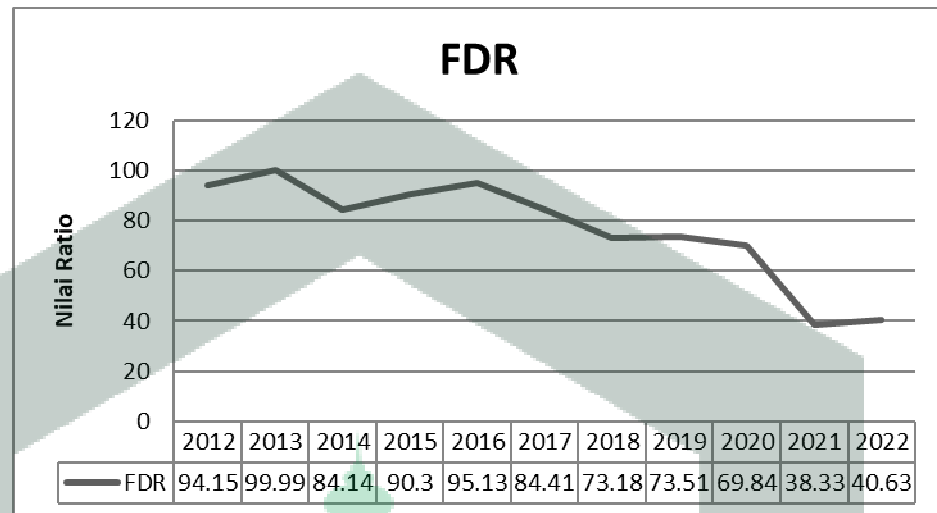
Tabel 4.4. Rasio FDR Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022

Tahun	FDR
2012	94,15
2013	99,99
2014	84,14
2015	90,30
2016	95,13
2017	84,41
2018	73,18
2019	73,51
2020	69,84
2021	38,33
2022	40,63
Rata-Rata	84,36

Sumber: Bank Muamalat Indonesia, 2012-2022

Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Muamalat Indonesia dar tahun 2012 sampai 2016 mengalami fluktuatif, namun pada tahun 2016 sampai 2021 mengalami penurunan. Dan tahun 2021 ke 2022 mengalami peningkatan. Terlihat pada tahun 2012 ke 2013 mengalami peningkatan (dari 94,15% menjadi 99,99%), pada tahun 2013 ke 2014 mengalami penurunan (dari 99,99% menjadi 84,14%), pada tahun 2014 ke 2016 mengalami peningkatan (dari 84,14% menjadi 95,13%), pada tahun 2016 ke 2021 mengalami penurunan (dari 95,13% menjadi 38,33%), dan pada tahun 2021 ke 2022 mengalami peningkatan (dari

38,33% menjadi 40,63%). Untuk lebih jelasnya di sajikan pada diagram 2.4 di bawah ini.



Gambar 4.5 Diagram Rasio ROA dari Tahun 2012-2022 (Sumber: laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia 2012-2022)

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian laba bersih Bank Muamalat juga turut mengalami fluktuaktif. Laba Bersih (*Net Profit*) pada tahun 2012 ke 2013 mengalami peningkatan (dari 94,15% menjadi 99,99%) pada tahun 2014 menurun sebesar 84,14%, tahun 2014-2016 meningkat sebesar 95,13%, pada tahun 2021 mengalami penurunan 38,33% dan pada tahun 2022 kembali meningkat sebesar 40,63%. Hal ini menunjukkan bahwa ada permasalahan profitabilitas yang sedang dihadapi oleh bank Muamalat Indonesia Tbk.

4. Penilaian Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Tabel 4.5 . Penilaian Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022

No	Indikator	Rata-Rata dari tahun 2012- 2022	Penilaian
1	NPF	2,76	Sehat
2	FDR	84,36	Sehat
3	ROA	0,39	Kurang Sehat
4	CAR	17,81	Sehat

Sumber: Olah Data, 2023.

menunjukkan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2012 sampai 2022 berdasarkan NPF adalah sehat dengan nilai sebesar 2,76%. Begitu pula dengan FDR adalah sehat dengan nilai sebesar 84,36% dan CAR adalah sehat dengan nilai sebesar 17,81%. Namun, ROA berada pada penilaian kurang sehat dengan nilai sebesar 0,39%.

B. Pembahasan

Kinerja keuangan adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat pertumbuhan dan potensi perkembangan perusahaan yang baik. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan antara rasio profitabilitas yang dihasilkan dengan rasio dari rata-rata industri dan standar yang berlaku dari Bank Indonesia, Penilaian kinerja keuangan dapat dianalisis dengan metode komparasi antara

kinerja keuangan yang dihasilkan dengan standar kinerja yang berlaku baik yang berasal dari rata-rata industry dan yang berasal dari standar Bank Indonesia. dapat membandingkan nilai dari masing-masing variabel atau indikator keuangan (CAR, NPF, ROA, FDR) untuk tiap-tiap tahunnya.

Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan indikator ROA selama tahun 2012 dan 2022 berada pada penilaian kurang sehat. Hal ini menunjukkan kurang optimalnya perusahaan dalam management asset yang berdampak pada jumlah laba yang diperoleh pada tahun tersebut. Jika ROA bank semakin besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi pengamatan aset. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan menyalurkan dana dengan lebih luas.⁵⁰

Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan indikator NPF selama tahun 2012 dan 2022 berada pada penilaian sehat. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen Bank Muamalat Indonesia dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin besar tingkat rasio NPF menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat

risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank⁵¹

Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan indikator FDR selama tahun 2012 dan 2022 berada pada penilaian sehat. Hal ini menunjukkan keefektifan bank Muamalat Indonesia dalam menyalurkan pembiayaan. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan kepada pihak ketiga, sehingga semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar (suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan up*) atau relatif tidak likuid. Sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan indikator CAR selama tahun 2012 dan 2022 berada pada penilaian sehat. Hal ini menunjukkan kemampuan Bank Muamalat Indonesia dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal⁵²

⁵¹ Kasmir, 2014:227). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

⁵² Achmad,T & Kusumo, w.k (2003,) Analisis rasio rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di Indonesia media ekonomi & bisnis ,vol xv no 1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja yang baik ditinjau dari rasio keuangan NPF dan FDR yang menunjukkan bank muamalat Indonesia telah menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi atau menghimpun dan menyalurkan dana Masyarakat dengan baik. Sedangkan rasio ROA menunjukkan bahwa pengguna seluruh aktiva oleh bank muamalat Indonesia belum menghasilkan laba bersih secara optimal. Dan rasio CAR menunjukkan bahwa kecukupan modal bank muamalat Indonesia dalam kategori baik, dimana semakin besar rasio kecukupan modal, maka akan semakin baik posisi modal.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian ini , terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu

1. Bagi Pihak Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia harus lebih memperhatikan pertumbuhan kredit/pembiayaan dan pertumbuhan DPK agar tidak terjadi ketidak seimbangan yang menyebabkan menurunnya tingkat likuiditas. Perlu adanya upaya dari pihak bank untuk lebih meningkatkan kinerja pendapatan dengan meningkatkan kapasitas produksi atau aktivitas operasional, agar kinerja keuangan di masa mendatang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan menggunakan rasio keuangan kinerja perbankan secara umum saja. Namun sesungguhnya, masih banyak rasio kinerja keuangan yang dijadikan sebagai penilaian perbankan. Bagi peneliti selanjutnya, karena pada penelitian ini hanya menggunakan empat rasio kinerja keuangan yaitu CAR, NPF, ROA, FDR.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Kusumo, 2003 Analisis rasio rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di indonesia.media ekonomi & bisnis, vol. xv ,no 1.
- Added State- ment, Simposium Nasional Akuntansi , Padang
- Agustin, Partica Ayu. 2020. “ Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di
- Aji Dedi Mulawarman, Iwan Triyu- wono dan Unti Ludigdo, 2006, Alfabeta.
- Amwaluna :jurnal ekonomi dan keuangan syariah vol.2 no 1 january 2018 page 18
- Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. E-Jurnal Manajemen Kinerja, 39–48. <https://doi.org/2407-7305>.
- Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. E-Jurnal Manajemen Kinerja, 39–48. <https://doi.org/2407-7305>.Rosly, S. A., and Abu Bakar, M. A. (2003).
- Arta Agustin melania, Skripsi, “Analisis kinerja keuangan bank syariah dan bank
- Bank di Indonesia” (Malang: universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2021) hal
- Bank Indonesia. (2004)Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 Tentang
- Bank Muamalat, Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun
- Dadang husen sobana ,manajemen keuangan syariah (bandung:cv Pustaka setia 2018),hal 101.
- Dwi Armadani dan Mukhlis Abraham “Analisis Perbandingan Kinerja keuangan syariah dan Bank konvensional Indonesia” Vol. 2, No. 1 (2019)
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Ban-dung: Alfabeta.
- Firdaus dkk, analisis rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 2015-
- Hasibuan,M.(2002).Manajemen sumber daya manusia .Jakarta :Bumi aksara.

Hery, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta: CAPS, 2015), h. 3

Hery.(2017). Analisis laporan keuangan:integrated and comprehensive edition. Jakarta PT.Grasindo.

http://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2011/03/PBI_6-10-2004_sist-Penilaian-

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2007. (Ikatan akuntansi Indonesia 2007AKSARA 2011) h 239

Indonesia, Bank. (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Diambil dari :Indonesia”, Efficient, Vol. 3, No.2

Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Jurnal Proaksi Vol.8,No.1, Januari- Juli 2021, h.113

Karmir.(2014).Bank dan Lembaga keuangan lainnya.jakarta:PT.Raja Grafindo persada.

Kasmir (2014) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya .Jakarta :PT Raja Persada.

Kuncoro,M. (2002).Manajemen perbankan : teori dan aplikasi yogyakarta :BPFE.

Laporan keuangan triwulan BPRS (Bank pembiayaan rakyat syariah)di indonesia dari tahun 2009-2016.

Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc,1986.

Merdeka. <https://m.merdeka.com/quran/al-baqarah/278>

Moleong, Lexy J.. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Penerbit : Salemba Empat . Jakarta.

Performance of Islamic and Mainstream Banks in Malaysia. International Journal of Social Economics, 30(11–12), 1249– 1265. <https://doi.org/10.1108/03068290310500652>.

Rekonstruksi Teknologi Integrasi Akuntansi Syariah: Shari’ate Value Rio Andiansyah dan Karnila Ali, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank

Rizqi Nadiatul Maghfiroh, Skripsi: “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga

Simorangkir.o (2004) pengantar Lembaga keuangan bank dan Nonbank Bogor: Ghalia Indonesia.

SistemPenilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.

- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono ,metode penelitian kuantitatif (Bandung:Alfabeta,2018),h 15.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Elfabet.
- Susilo,sri y,dkk.(2000). Bank dan Lembaga Keuangan Lain.jakarta :salemba empat
- Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Bri Syariah)”, Jurnal Manajemen Diversifikasi Vol. 1. No. 4, 2021, hal 75
TKS-Bank.pdf (diakses tanggal 13 Juni 2017).
- Triwahyuningtyas, E., dan Ismail. (2017).
- Umam, k (2013), Manajemen perbankan syariah . bandung:Pustaka setia.
- UU No 10 tahun 1998 Tentang Perbankan Telah Memberikan Amanat Kepada Bank Indonesia Untuk Memberikan Pengaturan Dan Pengawasan Perbankan Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah.
- Wiersma, William, Research Methods In Education: An Introduction.
www.Bankmuamalat.co.id (online) diakses pada tanggal 25 oktober 2021
- Yoga adi surya dan binti nur aisyah,”analisis perrbandinagan kinerja keuangan bankS BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Dimasa Pandemi covid 19,”jurnal ekonomi dan perbankan syariah vol 7 no 2,2020,hal 173.

L

A

M

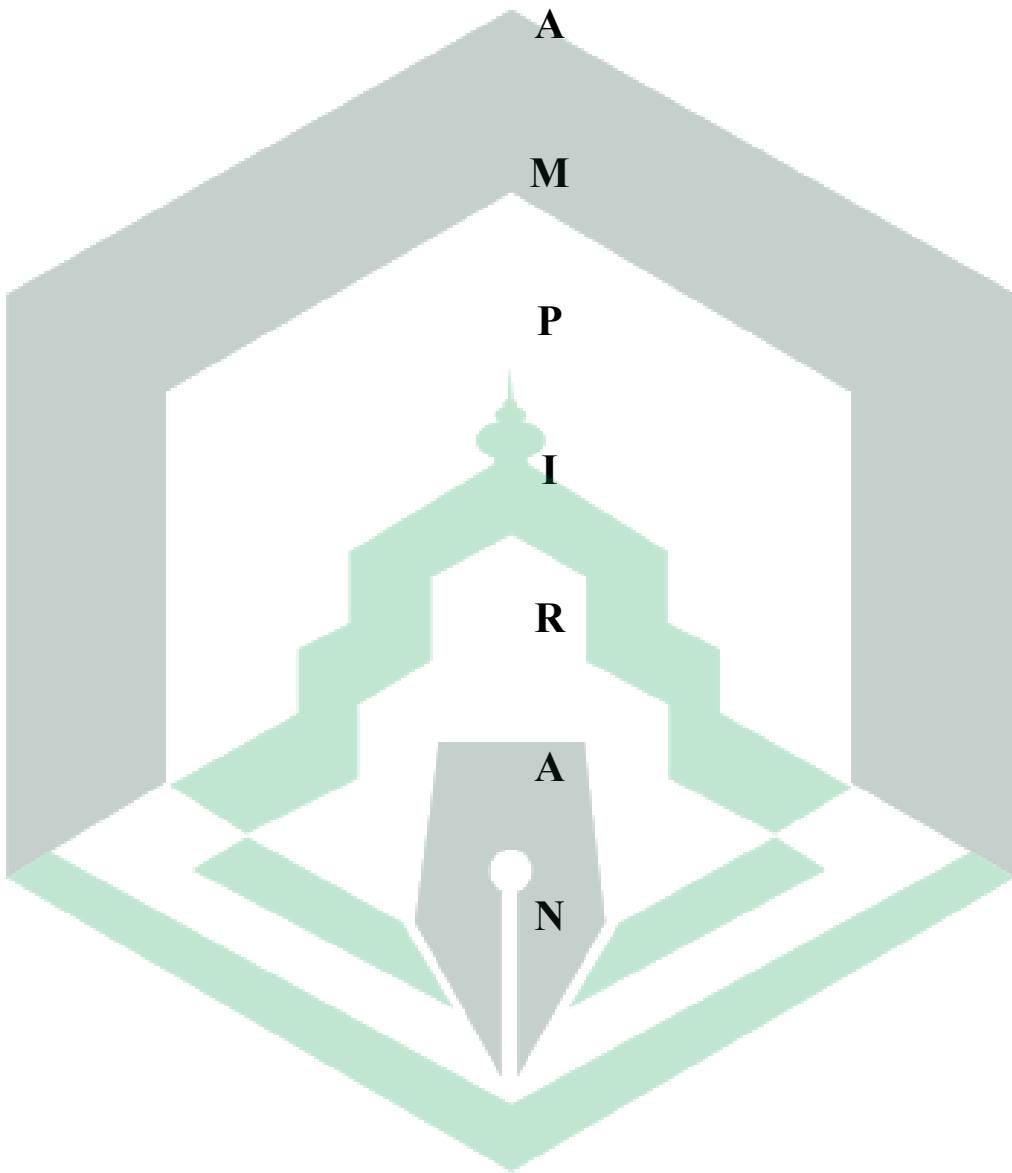
P

I

R

A

N



RIWAYAT HIDUP



RAMLA, lahir di kota palopo 16 oktober 2000. Penulis merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara, yakni Kakak pertama Abdul Asis dan Ramla, dari pasangan seorang Ayah Alm. H. Ambo intan dan Ibu Hj. Jemma. Bertempat tinggal di jalan Cakalang, Kecamatan Wara timur, Kelurahan Ponjalae, Kota palopo, Sulawesi selatan. Menyelesaikan Pendidikan di SDN 78 Ponjalae pada tahun 2013, kemudian MTsn Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMK 1 Palopo Dan setelah lulus 2019 penulis melanjutkan Pendidikan S1 pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan Pendidikan S1 dengan judul skripsi “Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022”.

Contak person : ramla0183_mhs19@iainpalopo.ac.id

Lampiran 1 : Nota dinas pembimbing

Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an. ...

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ramla

NIM : 19 0402 0183

Program Studi : Perbankan Syariah

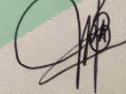
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada Ujian Munaqasah

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

NIP: 199207152019032202

Tanggal: 29/18/2023

Lampiran 2 : Nota tim verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :
Hal : skripsi an. ...

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Ramla
NIM : 19 0402 0183
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022

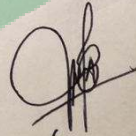

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy ()
tanggal :
2. Irsyam, S.Kom ()
tanggal : 29/8 /2022

Lampiran 3 : Nota dinas tim penguji

Hendra Safri,S.E.,M.M
Megasari,S.pd.,M.Sc.
Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : skripsi an. ...

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo
Assalamu 'alaikumwr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ramla
NIM : 19 0402 0183
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikumwr. wb.

1. Hendra Safri,S.E.,M.M.
Penguji I
tanggal :
()

2. Megasari,S.pd.,M.Sc.
Penguji II
tanggal :
()

3. Hamida,S.E.Sy.,M.E.Sy.
Pembimbing
tanggal :
()

Lampiran 4 : Hasil Turnitin



Lampiran 5 : Sertifikat PBAK 2019



Lampiran 6 : Martikulasi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMI'AH/ 25 /VII/2020


Diberikan kepada :

RAMLA
NIM : 19 0402 0183

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo.
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Dua Puluh Dua


Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004


Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO


TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

N A M A : RAMLA
N I M : 19 0402 0183
FAK/PRODI : FEBI/D1

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Tahsinul Qiro'ah	I	80	B+
4	Fiqh Ibadah	II	80	B+
JUMLAH			160	
RATA-RATA			80,00	

Predikat Kelulusan : Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 04 Juli 2020
Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo


Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 7: Berita Acara Ujian Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti No. Balandal Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Senin tanggal 27 bulan Februari tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama : Ramla
NIM : 19 0402 0183
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** 92... dan masa perbaikan 1 pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:


<input type="checkbox"/>	Proposal diterima tanpa perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Proposal diterima dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Proposal ditolak dan seminar ulang

Dosen Pembimbing : 
Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy

Dosen Penguji : 
Hendra Safri, S.E., M.M

Ketua Prodi : 
Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 198610202015031001

Lampiran 8: Berita Acara Ujian Hasil

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bittu No. Balandi Kota Palopo Telp. (0471) 22876
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://fobi.iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada Hari Ini Kamis Tanggal 10 bulan Agustus tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

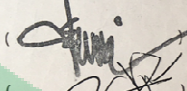

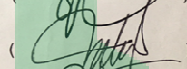


Name : Ramia
NIM : 1904020183
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022

Dinyatakan **LULUS UJIAN / ~~TIDAK LULUS~~** dengan **NILAI 93** dan masa perbaikan ...**1**... **pekerjaan**


Dengan Hasil Ujian:

Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. (Ketua Sidang/Penguji) ()
2. Dr. Fasiha, M.EI. (Sekretaris Sidang/Penguji) ()
3. Hendra Safri, S.E., M.M (Penguji I) ()
4. Megasari, S.Pd., M.Sc. (Penguji II) ()
5. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. (Pembimbing / Penguji) ()

Lampiran 9: Berita Acara Ujian Munaqasyah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
J.L. Binti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Rabu Tanggal 06 bulan September Tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Ramla
NIM : 1904020183
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK-LULUS** dengan **NILAI** 82 dan masa perbaikan... 2... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

<input type="checkbox"/>	Skripsi diterima tanpa perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Skripsi diterima dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
(Ketua Sidang/Pengujian)
2. Hendra Safri, S.E., M.M.
(Pengujian I)
3. Megasari, S.Pd., M.Sc.
(Pengujian II)
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
(Pembimbing Utama/Pengujian)

(Handwritten signatures of the examiners are present next to the list items.)

Laporan keuangan
PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk
2012-2022

Pencapaian
Key Figures

Keterangan	2012	2011	2010	2009	2008	Description
Neraca						Balance Sheet
Total Aktiva	44,854.41	32,679.51	21,480.79	18,027.18	12,010.85	Total Assets
Total Aktiva Produktif	42,768.70	31,032.91	19,881.17	15,983.20	11,844.35	Earning Assets
Pembinaan	32,801.44	22,409.19	15,917.69	11,428.01	10,517.88	Financing
Pemertan Surat Berharga	2,884.44	1,223.81	-530.41	154.05	29.85	Securities
Pengertaan	47.18	62.09	46.71	44.91	43.51	Placement
Dana Pihak Ketiga	34,903.83	26,766.98	17,393.44	13,314.90	10,073.96	Third Party Fund
Giro	4,962.35	2,498.45	2,192.90	1,188.44	756.48	Demand Deposits
Tabungan	9,353.92	6,913.57	5,258.47	4,492.19	3,923.38	Saving Deposits
Deposito	20,587.57	17,354.96	9,942.07	7,634.27	5,294.10	Time Deposits
Total Ekuitas	2,457.90	2,087.40	1,749.36	898.03	843.08	Total Equity
Labu Rugi						Profit/Loss
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Muallahib	2,980.14	2,219.73	1,008.14	1,517.15	1,322.94	Revenue from Fund Management as Muallahib
Hak Pihak Ketiga atas Rugi Hasil Dana Syariah Temporer	(1,457.94)	(1,156.73)	(796.60)	(801.50)	(611.42)	Third Parties' Share On Return Of Temporary Syariah Funds
Hak Rugi Hasil Milik Bank	1,522.20	1,181.00	843.54	695.60	807.53	Bank's Share In Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	402.69	354.80	279.70	231.15	147.13	Other Operating Revenue
Penghasilan Penghapusan Aktiva	(152.18)	(127.52)	(98.31)	(108.91)	(42.51)	Provision for Losses/Expense
Beban Operasional Lainnya	(2,248.83)	(1,006.65)	(783.05)	(738.14)	(609.41)	Other Operating Expenses
Labu Operasional	126.90	383.62	236.28	78.71	302.73	Operating Income
Labu (Rugi) Non Operasional	(3.08)	(11.39)	(7.20)	(11.95)	(3.32)	Non Operating Income (Loss)
Labu Selayam Pajak	-121.84	371.67	231.08	64.70	294.90	Income Before Tax
Labu Bersih	189.41	273.82	170.96	30.19	203.30	Net Income
Labu Bersih Per Saham dalam saham Raport	52.68	185.08	122.10	61.19	247.92	Basic Earnings per Share (in full amount, IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta)	7,391.78	1,478.38	1,400.00	620.25	828.23	Share Issued (in million)

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009	Description
Balance Sheet						
Aset						Balance Sheet
Total Aset	54.894,87	64.856,41	52.679,51	35.408,78	16.021,18	Total Assets
Total Aset Produktif	43.440,12	52.788,78	41.802,92	19.881,57	15.083,28	Loans Assets
Perdagangan	41.596,96	32.881,44	22.408,19	15.307,88	11.678,91	Trading
Penempatan Surat Berharga	1.843,16	2.889,97	1.379,85	500,44	156,85	Securities
Penempatan	79,66	67,18	47,29	58,73	45,91	Placement
Total Liabilitas	9.829,51	8.115,49	4.271,43	2.025,42	1.297,13	Total Liabilities
Dana Pihak Ketiga	71.791,84	34.933,41	28.768,98	17.393,65	43.316,96	Third Party Funds
Giro	1.278,78	4.962,35	2.608,63	2.132,88	1.117,44	Current Deposits
Tabungan	11.873,87	6.353,02	6.913,57	5.254,61	4.442,18	Saving Deposits
Deposito	24.641,18	20.587,57	17.354,89	9.942,07	7.618,27	Time Deposits
Total Ekuitas	4.293,88	2.557,88	2.807,40	1.728,18	888,82	Total Equity
Profit/Loss						
Laba Ragi						Profit/Loss
Yantrasian Pendapatan Dana dari Bank Syariah Mandiri	1.512,25	1.988,24	2.310,73	1.608,14	1.517,15	Revenue from Fund Management as Mudharabah
Hak Pihak Ketiga atas Ragi Hasil Dana Syariah Tersebut	(1.146,22)	(1.457,90)	(1.196,73)	(786,46)	(821,54)	Third Parties' Share On Results Of Temporary Syariah Funds
Hak Ragi Hasil dari Bank	2.197,98	1.532,20	1.103,08	893,54	821,40	Bank's Share In Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	441,96	682,68	254,88	275,78	231,35	Other Operating Revenue
Pendapatan Perolehan Aktiva	1234,05	(101,18)	(227,32)	88,31	(106,81)	Provision for Loans Capital
Biaya Operasional Lainnya	(1.887,22)	(1.248,83)	(1.608,85)	(588,85)	(729,14)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	108,58	534,88	183,67	138,21	18,71	Operating Income
Laba Ragi Non Operasional	(55,86)	(1,00)	(12,85)	(2,88)	(13,35)	Non Operating Income/Gain
Laba Sebelum Pajak	613,82	523,88	170,82	235,33	64,78	Before Before Tax
Laba Bersih	475,81	388,41	177,82	178,94	50,38	Net Income
Total Laba (Rugi) Kompartemen	486,32	329,45	-	-	-	Total Comprehensive Profit
Laba Bersih Per Saham dalam satuan Rupiah	82,85	52,58	183,09	122,28	81,28	Basic Earnings per Share (in full amount (Rp))
Satuan Saham Bersih (dalam juta)	18.287,75	7.381,78	1.674,56	1.400,98	820,25	Share Issued (in million)
Rasio Keuangan Penting (%)						
Rasio Kelangkaan Modal						Capital Adequacy Ratio (CAR)
Akiva Tetap terhadap Modal	20,93	18,55	23,01	17,45	23,28	Fixed Assets to Capital
Akiva Produktif Bermasalah	1,87	1,42	1,42	1,67	1,42	Non Performing Financing Assets
Perdagangan Bermasalah Kredit	1,15	2,09	2,68	4,31	4,72	Non-Performing Financing (NPF) Credit
Perdagangan Bermasalah Bersih	0,73	1,42	1,74	3,31	4,16	Non Performing Financing (NPF) Net
TKK terhadap Aktiva Produktif	1,36	1,38	1,38	1,50	1,38	Allowance for Possible Losses on Loans Assets
Tingkat Pengembangan Aset	1,37	1,54	1,52	1,36	1,45	Retention Assets (RA)
Tingkat Pengembangan Ekuitas	32,87	29,18	20,79	37,78	8,83	Retention Equity (RE)
Marginal Perolehan Bersih	4,84	4,66	5,01	5,24	5,15	Net Income Margin (NIM)
Labai Operasional terhadap Pendapatan Operasional (OP/OP)	85,12	81,47	81,25	87,38	85,36	Operating Income to Operating Revenues
Perdagangan terhadap Dana Pihak Ketiga	18,98	14,15	11,18	11,52	15,82	Trading to Deposits Ratio (TRD)
Geser Wajah (GWM)	5,13	5,10	5,11	5,21	5,25	Stability Reserve
Profil Risiko Bersih	1,83	1,35	2,88	2,33	1,76	Net Open Position (NOP)
Perubahan Pelanggaran dan Maksimal Pemberian Perbiayaan (MPM)	0,98	0,00	0,00	0,00	0,00	Violation of the L1

Belanja atau Biaya (in Billion Rupiah)

Keterangan	2014	2013*	2012	2011	2010	Description
NERACA						
Total Aktiva	52.613,31	53.723,08	44.854,41	32.479,51	21.400,79	Total Assets
Total Aktiva Produktif	48.042,64	45.428,78	42.788,70	31.032,91	19.881,17	Earning Assets
Pembiayaan	43.588,75	41.786,71	32.861,44	22.460,19	15.617,09	Financing
Penempatan Surat Berharga	4.877,23	3.595,00	2.084,44	1.228,85	530,41	Securities
Pengertian	28,56	39,48	47,18	47,29	48,71	Placement
Total Kewajiban	8.642,54	9.875,08	8.115,49	4.213,43	3.085,62	Total Liabilities
Dana Pihak Ketiga	51.306,23	41.790,36	34.903,83	26.766,90	17.393,44	Third Party Funds
Giro	3.036,09	3.276,79	4.962,35	2.436,45	2.192,90	Demand Deposits
Tabungan	16.768,11	11.871,07	9.353,92	8.913,57	5.258,47	Saving Deposits
Deposito	31.502,03	26.642,50	20.587,57	17.354,89	9.942,07	Time Deposits
Total Ekuitas	4.072,95	3.521,21	2.457,99	2.067,60	1.749,16	Total Equity
Labas Rugi						
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	5.234,89	4.334,15	2.980,14	2.319,73	1.608,14	Revenue from Fund Management as Mudharib
Nak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syariah Temporer	(7.252,24)	(7.163,14)	(1.457,94)	(1.156,73)	(794,60)	Third Parties' Share On Return Of Temporary Syariah Funds
Bagi Hasil MBR Bank	1.882,62	2.171,01	1.522,70	1.163,00	843,54	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	935,53	443,37	402,60	354,80	279,70	Other Operating Revenue
Penghasilan Penghapusan Aktiva	(133,43)	(603,82)	(151,16)	(127,52)	(96,31)	Provision For Losses Expense
Belanja Operasional Lainnya	(1.835,16)	(1.635,73)	(1.248,83)	(1.006,63)	(788,05)	Other Operating Expenses
Labas Operasional	247,80	293,39	324,90	383,62	238,28	Operating Income
Labas (Rugi) Non Operasional	(51,17)	(54,94)	(3,09)	(11,95)	(7,20)	Non Operating Income & cost
Labas Sebelum Pajak	99,72	238,35	321,81	371,67	231,08	Income Before Tax
Labas Bersih	377,17	183,41	318,71	273,62	170,94	Net Income
Labas Bersih Per Saham (dalam satuan Rupiah)	5,60	21,73	52,88	185,08	122,10	Basic Earning per Share (in full amount IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta)	10.207,70	10.207,70	7.391,78	1.476,36	1.400,00	Share Issued (in million)
Rasio Keuangan Penting (%)						
Rasio Kecukupan Modal	14,33	14,05	13,37	12,01	13,26	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap terhadap Modal	47,83	21,55	19,35	22,01	17,45	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	4,71	3,83	1,82	1,82	3,47	Non Performing Earning Assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	5,54	4,04	2,09	2,60	4,32	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	4,83	1,58	1,81	1,78	3,51	Non Performing Financing (NPF) Net
PPRP terhadap Aktiva Produktif	2,12	3,34	1,89	1,39	1,50	Allowance for Possible Losses on Earning Assets
Tingkat Pengembalian Aset	0,17	0,30	1,94	1,52	1,36	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	2,12	11,41	29,18	20,79	17,78	Return on Equity (ROE)
Marginal Pendapatan Bersih	3,38	4,04	4,45	5,01	5,24	Net Interest Margin (NIM)
Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,33	93,88	84,47	85,52	87,38	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembinaan terhadap Dana Pihak Ketiga	84,14	98,99	94,15	85,18	91,52	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,02	3,10	3,30	5,13	5,21	Statutory Provisions
Posisi Devisa Netto	4,25	7,91	9,35	2,80	2,33	Net Open Position (NOP)
Persentase Penerimaan Balok Maksimum Pembiayaan (BMPM)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Violation of the LCL

* Disajikan kembali (in thousands)

Financial Highlights

Keterangan	2015	2014*	2013*	2012*	2011*	Description
Balance Sheet (in million Rupiah)						
Total Aktiva	57.172,59	62.442,19	53.738,01	44.201,79	32.257,27	Total Assets
Total Aktiva Produktif	45.273,32	48.031,09	45.437,01	25.853,74	23.740,32	Earning Assets
Pembiayaan	48.734,75	53.115,37	41.801,00	32.806,61	22.489,19	Financing
Pemertiparan Sertifikat Berharga	6.508,80	6.927,22	3.594,55	2.944,90	1.723,85	Securities
Pengertian	28,97	28,50	39,46	47,40	87,20	Investment
Dana Pihak Ketiga	45.072,65	51.256,27	41.789,66	34.903,83	26.638,09	Third Party Funds
Giro	6.872,20	3.050,69	5.278,79	4.952,31	2.498,45	Demand Deposits
Tabungan	12.654,42	14.768,18	11.871,07	9.351,92	6.813,57	Saving Deposits
Deposita	27.751,03	31.387,47	24.639,80	20.587,56	17.246,07	Time Deposits
Total Ekuitas	3.550,58	1.928,41	3.272,59	1.918,28	1.871,46	Total Equity
Profit/Loss (in million Rupiah)						
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Muhandis	6.949,36	5.234,86	4.334,15	2.090,14	2.919,73	Revenue from Fund Management as Muhandis
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syariah Temporer	(2.853,80)	(3.352,26)	(2.163,14)	(1.457,94)	(1.150,73)	Third Parties' Share On Return Of Temporer Syariah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	2.095,40	1.862,62	2.171,01	1.522,20	1.183,80	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	236,27	313,51	441,37	402,69	354,80	Other Operating Revenue
Pembiayaan Pembiayaan Aktiva	(253,17)	(173,13)	(603,22)	(588,16)	(182,72)	Provision for Loans Expense
Beban Operasional Lainnya	(2.011,43)	(1.857,83)	(1.653,77)	(1.248,83)	(1.086,85)	Other Operating Expenses
Labra Operasional	165,13	150,18	293,39	87,91	318,42	Operating Income
Labra (Rugi) Non Operasional	(58,22)	(51,13)	(54,04)	(18,96)	(42,63)	Non-Operating Income/Expense
Labra Sebelum Pajak	108,91	99,04	239,35	68,92	275,80	Income Before Tax
Labra Bersih	76,49	58,92	165,14	45,65	194,05	Net Income
Labra Bersih Per Saham (dalam satuan Rupiah)	7,38	5,77	16,18	8,18	26,25	Basic Earnings per Share (in full amount IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta)	10.207,70	10.207,70	10.207,70	7.391,78	7.391,38	Share Issued (in million)
Key Financial Ratios (%)						
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	12,30%**	11,91%	14,42%	11,03%	11,78%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap terhadap Modal	48,55%	39,94%	24,28%	19,84%	22,26%	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	1,87%	5,86%	4,90%	3,92%	4,60%	Non-Performing Earning Assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	2,11%	6,55%	5,61%	5,77%	4,59%	Non-Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	4,20%	6,85%	3,46%	3,63%	2,99%	Non-Performing Financing (NPF) Net
FRAP terhadap Aktiva Produktif	100,00%	100%	100%	100%	100%	Allowance for Possible Losses on Earning Assets
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,20%	0,17%	0,27%	0,20%	1,13%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	2,75%	2,20%	3,87%	1,42%	14,71%	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bersih (NIM)	4,09%	3,40%	4,66%	4,64%	8,55%	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,41%	97,36%	91,78%	97,38%	85,52%	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	90,30%	84,14%	99,99%	94,11%	78,76%	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,50%	5,12%	5,10%	5,12%	5,13%	Statutory Reserve
Posisi Devisa Netto	13,10%	2,27%	1,81%	10,76%	2,67%	Net Open Position (NOP)
Pemertiparan Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMP)	00,00%	00,00%	00,00%	00,00%	00,00%	Violation of the L1

* Diaplikasikan kembali (Re-statement)

** Setelah mempertimbangkan ATUP risiko kredit, pajak, dan operasional. Penetapan CAR dengan mempertimbangkan 67M risiko kredit, pajak, dan operasional mulai diikhtisarkan pada tahun 2015.
After calculation of CAR with credit risk, tax and operational risk charges. The determination of CAR with credit risk, market risk, and operational risk charges began in 2015.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Keterangan	Realized					Description
	2011	2015*	2014*	2013*	2012	
Receiva (Rp Miliar)						Balance Sheet (in Billion Rupiah)
Total Aktiva	55,784	57,141	52,410	53,707	44,262	Total Assets
Total Aktiva Produktif	45,872	47,147	46,864	47,501	36,531	Loans Assets
Pembiayaan	40,816	40,726	42,865	41,612	32,861	Financing
Perolehan Surat Berharga	3,834	4,510	4,927	3,597	2,045	Securities
Pinjaman	30	20	28	39	47	Loans
Dana Pihak Ketiga	41,506	45,078	51,205	41,790	34,904	Third Party Fund
Giro	3,906	4,872	5,051	5,279	4,962	Demand Deposits
Tabungan	11,804	12,454	14,768	11,871	9,354	Saving Deposits
Deposita	34,881	27,751	31,079	34,640	20,588	Time Deposits
Total Ekuitas	3,415	3,519	3,806	3,241	1,918	Total Equity
Labakrup (Rp Miliar)						Profit/Loss (in Billion Rupiah)
Fendapatan Pengkelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	3,301	4,949	3,215	4,334	2,980	Revenue from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Hasil Dana Syirkah Sempena	(2,302)	(2,854)	(3,352)	(2,163)	(1,458)	Third Parties' Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Hak Bag Hasil Misi Bank	1,499	2,095	1,563	2,171	1,522	Bank's Share in Profit Sharing
Fendapatan Operasional Lainnya	385	312	314	441	403	Other Operating Revenue
Penyisihan Penyisipuran Aktiva	(47)	(53)	(173)	(663)	(588)	Provision for Loans Expense
Beban Operasional Lainnya	(1,708)	(2,011)	(1,853)	(1,656)	(1,249)	Other Operating Expenses
Labu Operasional	86	167	150	230	88	Operating Income
Labu (Luag)/Non Operasional	21	(58)	(51)	(54)	(19)	Non Operating Income (Loss)
Labu Sebelum Pajak	107	109	99	229	69	Income Before Tax
Labu Bersih	41	74	59	165	46	Net Income
Labu Bersih Per Saham (dalam satuan Rupiah)	7,48	7,30	5,77	21,73	30,88	Basic Earnings per Share (in Rup amount USD)
Jumlah Saham Besar (dalam juta)	-	-	-	-	-	Share Based (in million)
Rasio Keuangan Penting						Key Financial Ratio
Rasio Kecukupan Modal	13,74%	12,00%	13,91%	14,05%	13,57%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap terhadap Modal	48,82%	48,31%	48,05%	24,35%	19,55%	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	3,34%	3,87%	4,71%	3,63%	1,82%	Non Performing Assets to Loans
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,82%	7,11%	6,55%	4,69%	2,09%	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	1,40%	4,20%	4,35%	1,58%	1,81%	Non Performing Financing (NPF) Net
PPAP terhadap Aktiva Produktif	3,31%	2,77%	2,12%	3,34%	1,09%	Allowance for Possible Losses on Loans Assets
Tingkat Pengembalian Aset	3,22%	3,20%	0,17%	3,50%	1,54%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	3,80%	2,73%	2,20%	11,41%	29,16%	Return on Equity (ROE)
Margi Pendapatan Bersih	3,21%	4,07%	3,36%	4,64%	4,64%	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,96%	97,36%	97,35%	93,86%	84,47%	Operating Expenses to Operating Revenue
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	90,13%	90,30%	88,14%	89,99%	94,15%	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giri Wajib Minimum (GWM)	5,54%	5,10%	5,12%	5,10%	5,12%	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,15%	13,50%	2,59%	8,01%	10,78%	Net Open Position (NOP)

* Restatement
* Accrued

Standing Firm Stepping Confidentially

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Important Financial Data

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

Keterangan	Tahun Audit / Audit Year					Description
	2017	2016	2015*	2014*	2013*	
Bersisa (Rp miliar)						Balance Sheet (Rp billion)
Total Aset	67,537	55,786	57,141	62,473	51,707	Total Assets
Total Aset Produktif	46,543	49,832	47,147	49,884	47,501	Productive Assets
Pembayaran	41,288	40,010	40,708	42,845	41,612	Payments
Pemilikan Surat Berharga	3,824	2,836	4,310	4,827	3,587	Securities
Pergerakan	20	20	20	28	18	Movement
Dana Pihak Ketiga	48,887	41,920	45,078	51,206	41,760	Third Party Fund
Giro	5,573	3,560	4,872	5,951	5,278	Demanded Deposits
Tabungan	12,824	11,620	12,454	14,788	15,871	Saving Deposits
Deposita	30,185	26,681	27,751	31,870	28,640	Time Deposits
Total Ekuitas	5,545	2,679	3,973	2,890	2,241	Total Equity
Laba Rugi (Rp Miliar)						Profit or Loss (Rp billion)
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Manajer	2,710	2,801	4,940	5,276	4,224	Revenue from Fund Management as Manager
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syariah Temporer	(2,541)	(2,302)	(2,856)	(3,752)	(3,183)	Third Parties' Share in Return of Temporary Syariah Funds
Hak Bagi Hasil Mula Bank	1,160	1,400	2,095	1,883	2,171	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	476	325	312	314	441	Other Operating Revenue
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(8)	(67)	(253)	(173)	(663)	Provision for Loans Expense
Beban Operasional Lainnya	(1,674)	(1,700)	(2,011)	(1,823)	(1,650)	Other Operating Expense
Laba Operasional	43	86	167	158	251	Operating Income
Laba (Rugi) Non Operasional	17	37	250	(57)	(54)	Non Operating Income/ Loss
Laba Sebelum Pajak	60	123	417	99	197	Income Before Tax
Laba Bersih	28	61	74	33	125	Net Income
Rasio Keuangan Penting (%)						Key Financial Ratio (%)
Rasio Kecukupan Modal	13.62%	12.74%	12.80%	13.01%	14.05%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Tetap terhadap Modal	25.07%	46.07%	48.31%	48.05%	28.25%	Fixed Assets to Capital
Aset Produktif Bermasalah	3.75%	3.34%	3.87%	4.71%	3.83%	Non Performing Capacity Assets
Pembayaran Bermasalah Kredit	4.43%	3.83%	3.71%	6.55%	4.89%	Non Performing Crediting (NPL) Ratio
Pembayaran Bermasalah Bersih	2.75%	1.80%	4.26%	4.85%	1.58%	Non Performing Financing (NPF) Net
Tingkat Pengembalian Aset	5.11%	0.22%	0.20%	3.17%	0.58%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	0.67%	2.00%	2.28%	2.20%	11.41%	Return on Equity (ROE)
Marginal Pendapatan Bersih	2.48%	2.21%	4.86%	3.36%	4.64%	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.48%	97.76%	97.36%	97.53%	93.86%	Operating Expense to Operating Revenue
Pembayaran terhadap Dana Pihak Ketiga	84.81%	85.13%	80.97%	84.14%	96.99%	Payment to Deposits Ratio (PR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	6.10%	5.58%	5.10%	5.12%	5.10%	Statutory Reserve
Posisi Dana Netto	0.21%	0.18%	13.50%	2.50%	8.01%	Net Open Position (NOP)

*Restatement

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Important Financial Data

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

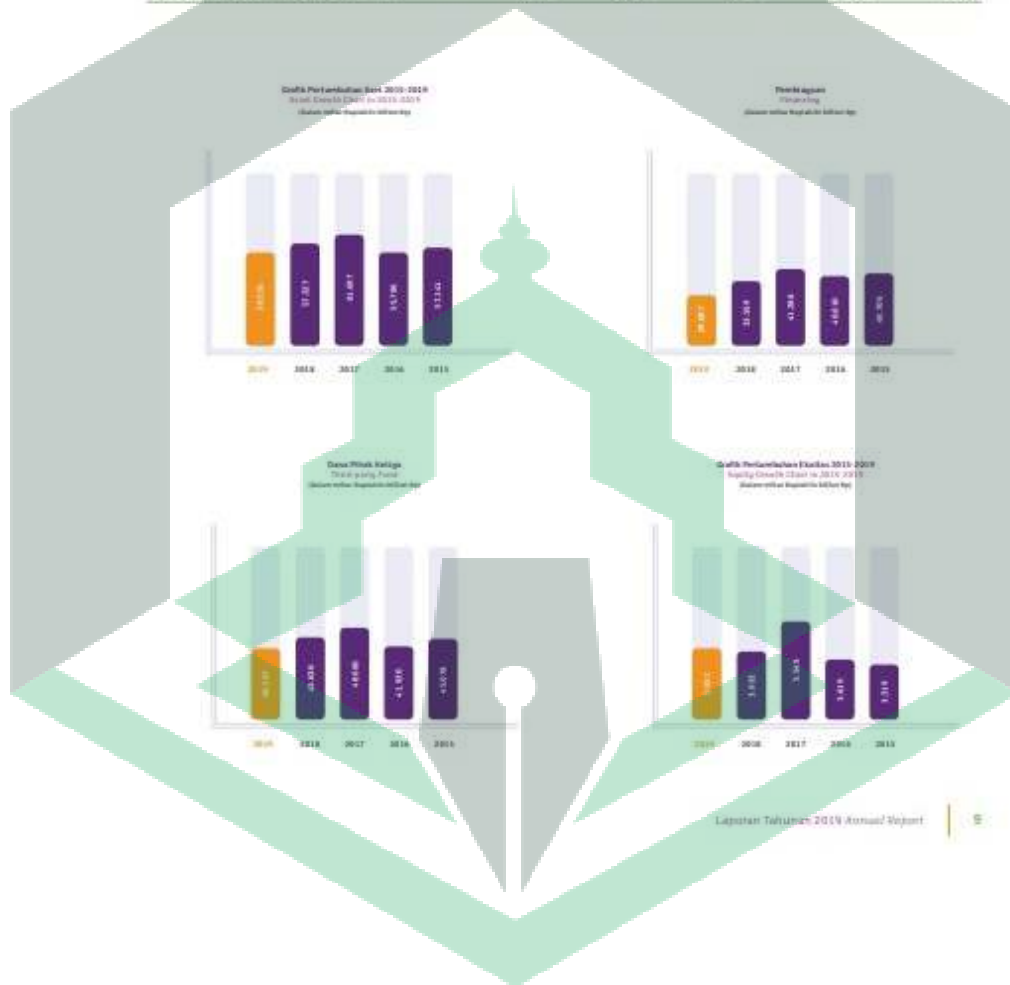
Salah satu aspek penting dalam laporan laba
in million of Rupiah unless stated otherwise

Keterangan	2018	2017	2016	2015*	2014*	2013*	Description
Neraca (Rp miliar)							Balance (Rp billion)
Total Aktiva	57.227	61.899	55.786	37.141	63.410	53.707	Total Assets
Total Aktiva Produktif	47.459	46.543	45.872	47.147	49.864	47.501	Earning Assets
Pembayaran	33.859	41.288	40.010	40.706	42.865	41.612	Financing
Penempatan Sertifikat Berharga	12.185	1.821	3.838	4.210	4.927	3.592	Securities
Penempatan	6	30	30	29	28	39	Placement
Dana Pihak Ketiga	41.636	48.686	41.920	45.078	51.206	41.700	Third Party fund
Giro	3.801	5.573	3.900	4.872	5.051	5.279	Demand Deposits
Tabungan	14.201	12.929	11.899	12.454	14.768	11.871	Saving Deposits
Deposito	27.834	30.183	26.081	27.751	31.075	24.540	Time Deposits
Total Ekuitas	3.922	3.945	3.619	3.519	3.894	3.241	Total Equity
Laba Rugi (Rp miliar)							Income/Loss (Rp billion)
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai Mudharib	3.220	3.710	3.801	4.940	5.213	4.324	Revenue from fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syrikah Temporer	(2.143)	(2.541)	(2.302)	(2.854)	(3.552)	(2.183)	Third Parties' Share on Return of Temporary Syrikah Funds
Hak Bagi Hasil M&B Bank	1.057	1.160	1.490	2.095	1.863	2.371	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	349	476	325	312	314	441	Other Operating Revenue
Penghasilan Penghapusan Aktiva	202	(8)	(47)	(233)	(173)	(863)	Provision for Losses Expense
Beban Operasional Lainnya	(1.722)	(1.614)	(1.709)	(2.011)	(1.851)	(1.856)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	69	43	86	167	150	293	Operating Income
Laba (Rugi) Non-Operasional	23	17	31	(56)	(37)	(34)	Non Operating Income/Loss
Laba Sebelum Pajak	46	60	116	109	99	239	Income Before Tax
Laba Bersih	46	30	81	34	99	185	Net Income
Rasio Keuangan Penting (%)							Key Financial Ratio (%)
Rasio Kepsokan Modal	12,84%	13,62%	12,74%	12,00%	13,91%	14,05%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap Terhadap Modal	78,90%	41,50%	48,22%	48,31%	48,85%	24,33%	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	2,74%	3,79%	3,4%	3,87%	4,71%	3,87%	Non Performing Earning Assets
Pembayaran Bermasalah Kotor	3,67%	4,42%	3,82%	7,11%	6,55%	4,89%	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembayaran Bermasalah Bersih	2,58%	2,73%	1,80%	4,20%	4,85%	1,50%	Non Performing Financing (NPF) Net
Tingkat Pengembalian Aset	0,88%	0,11%	0,23%	0,30%	0,17%	0,50%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	1,16%	0,87%	3,00%	2,78%	2,20%	11,41%	Return on Equity (ROE)
Wagasan Perolehan Bersih	3,22%	2,49%	3,21%	4,59%	3,36%	4,54%	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,24%	97,68%	97,76%	97,38%	97,93%	81,80%	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembayaran Terhadap Dana Pihak Ketiga	75,18%	84,41%	85,13%	90,30%	84,14%	99,99%	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,41%	5,10%	5,98%	5,10%	5,42%	5,10%	Statutory Reserves
Posisi Deviasi Netto	-6,80%	0,21%	0,18%	13,55%	2,59%	8,01%	Net Open Position (NOP)

* Restatement

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Rasio Kecukupan Modal / Capital Adequacy Ratio	12,42%	12,34%	13,62%	12,74%	12,00%
Pembayaan Bermasalah Bersih / Non Performing Financing (NPF) Bersih	4,30%	2,58%	2,75%	1,40%	4,20%
Pembayaan terhadap Dana Pihak Ketiga / Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,31%	73,16%	64,41%	95,14%	93,30%
Marginal Pendapatan Bersih / Net Income Margin (NIM)	0,83%	0,22%	2,48%	3,21%	4,00%
Seban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (SDPO) / Operating Expenses to Operating Revenue	39,50%	38,24%	37,68%	37,76%	37,35%
Geo Wajib Minimum (GWM) / Statutory Reserve	4,82%	5,41%	5,10%	5,58%	5,10%
Posisi Debita Netto / Net Open Position (NOP)	0,21%	0,40%	0,21%	0,18%	13,50%



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Rp miliar kecuali dinyatakan lain)

(Rp billion, except otherwise stated)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Total Aset	51.241	50.556	57.227	61.697	55.786	Total Assets
Investasi pada Surat Berharga	12.170	11.333	12.185	3.821	3.831	Investments in Marketable Securities
Pembiayaan	29.084	29.877	33.566	41.332	40.050	Financing
Giro	4.106	3.663	3.601	5.573	3.900	Demand Deposits
Tabungan	14.543	14.781	14.201	12.929	11.939	Savings
Deposito	22.776	21.913	27.834	30.185	26.081	Time Deposits
Dana Pihak Ketiga	41.424	40.357	45.636	48.686	41.920	Third-party Funds
Total Liabilitas	47.275	46.618	53.306	56.152	52.168	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.967	3.937	3.922	5.545	3.619	Total Equity
Pendapatan Pengelolaan Dana	2.432	2.780	3.220	3.710	3.801	Revenue from Fund Management
Bagi Hasil Dana Syariah Temporer	(1.610)	(2.397)	(2.242)	(2.541)	(2.302)	Share of Return of Temporary Syariah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	822	383	978	1.169	1.499	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	575	647	349	476	325	Other Operating Revenue
Beban Operasional Lainnya	(1.346)	(1.550)	(1.645)	(1.614)	(1.709)	Other Operating Expenses
Beban Cadangan Kerugian	(64)	507	352	(8)	(47)	Reserve Loss Cost
Laba Operasional	36	20	69	43	86	Operational Profit
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Neto	(1)	7	(23)	17	31	Non-Operational Income-Net
Laba sebelum Boban Pajak	15	26	46	60	116	Profits before Tax Expenses
Laba Neto	10	36	46	26	81	Net Profit
Laba Komprehensif	30	36	41	249	100	Comprehensive Income
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah)	0,98	1,60	4,51	2,56	7,89	Earning (Loss) per Share (Rupiah)
Tingkat Pengembalian Aset	0,03%	0,05%	0,08%	0,11%	0,14%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	0,29%	0,45%	1,16%	0,87%	2,22%	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Net terhadap Pendapatan	0,33%	0,48%	1,30%	0,62%	1,94%	Net Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	7,93%	7,22%	11,83%	13,53%	12,74%	Current Assets toward Total Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	1191,75%	1184,05%	1359,26%	1012,58%	1441,59%	Liabilities toward Equity
Liabilitas terhadap Aset	92,26%	92,21%	93,15%	91,01%	93,51%	Liabilities toward Asset
Rasio Kecukupan Modal	15,21%	12,42%	12,34%	13,62%	12,74%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Pembiayaan Bermasalah Bersih	3,95%	4,30%	2,58%	2,75%	1,40%	Non-Performing Financing (NPF) Net
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	69,84%	73,51%	73,18%	84,41%	95,13%	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Margin Pendapatan Bersih	1,94%	0,83%	2,22%	2,48%	3,21%	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,45%	99,50%	98,24%	97,68%	97,76%	Operating Expenses to Operating Revenues
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,24%	4,82%	5,41%	5,10%	5,58%	Statutory Reserves
Posisi Dvalsa-Netto	0,15%	0,21%	0,40%	0,21%	0,18%	Net Open Position (NOP)

Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

(in %, except otherwise stated)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Return on Assets (ROA)	0,02	0,05	0,05	0,08	0,11	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,20	0,29	0,45	1,16	0,87	Return on Equity (ROE)
Labu (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,35	0,33	0,48	1,30	0,62	Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	12,99	7,93	7,22	11,83	13,53	Current Assets toward Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.377,52	1.191,79	1.184,05	1.359,26	1.012,58	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	97,23	92,26	92,21	93,15	91,01	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kecukupan Modal	23,76	15,21	12,42	12,34	13,62	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,08	3,95	4,30	2,58	2,75	Non Performing Financing Net
Financing to Deposits Ratio	38,33	69,84	73,51	73,18	84,41	Financing to Deposits Ratio
Margin Pendapatan Bersih	1,59	1,94	0,83	2,22	2,48	Net Income Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,29	99,45	99,50	98,24	97,68	Operating Expenses to Operating Revenue
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,00	3,24	4,82	5,41	5,10	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,15	0,15	0,21	0,40	0,21	Net Open Position
Cost to Income Ratio (CIR)	96,91	98,27	98,50	-	-	Cost to Income Ratio (CIR)
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDF)
- Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties -
+ Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties +
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,76	15,21	12,42	12,34	13,62	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)

RASIO KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

(in %, except otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Return on Assets (ROA)	0,09	0,02	0,03	0,05	0,08	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,53	0,20	0,29	0,45	1,16	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,94	0,35	0,33	0,48	1,30	Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	13,78	12,99	7,93	7,22	11,83	Current Assets toward Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.079,63	1.377,52	1.191,79	1.184,05	1.359,26	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	91,52	97,23	92,26	92,21	93,15	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kecukupan Modal	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Capital Adequacy Ratio
Pembayaan Bermasalah Bersih	0,86	0,08	3,95	4,30	2,58	Non Performing Financing Net
Financing to Deposits Ratio	40,63	38,33	69,84	73,51	73,18	Financing to Deposits Ratio
Marginal Pendapatan Bersih	0,66	1,59	1,94	0,83	2,22	Net Income Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,62	99,29	99,45	99,50	98,24	Operating Expenses to Operating Revenue
Giro Wajib Minimum (GWM)	7,50	3,00	3,24	4,82	5,41	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,46	0,15	0,15	0,21	0,40	Net Open Position
Cost to Income Ratio (CIR)	92,36	96,91	98,27	98,50	-	Cost to Income Ratio (CIR)
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)	-	-	-	-	-	Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDF)
* Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties *
* Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties *
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)